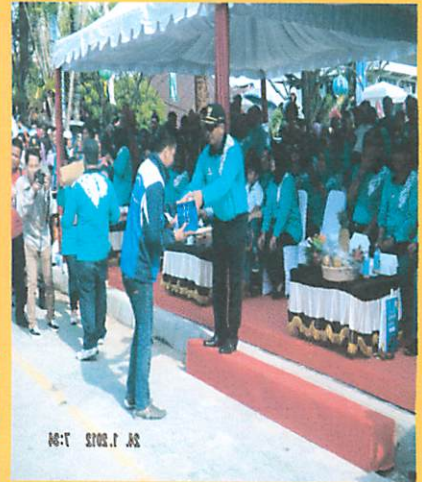




Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Balikpapan
Tahun 2013

L
A
K
I
P



06-11-2012 10:35



26. 1. 2012

2013



26. 1. 2012 9:36

RSKB Sayang Ibu Balikpapan
Jl. Wain No.33 Kebun Sayur
Email- sayangibubpn@yahoo.com
Telp.0542-422088

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, kewajiban bagi setiap SKPD untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu tahun 2012 dapat kami selesaikan dengan tepat pada waktunya.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Rumah Sakit disusun sesuai dengan instruktur presiden No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan laporan ini merupakan upaya bersama seluruh staf jajaran Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Balikpapan untuk menginformasikan pertanggungjawaban kinerja yang telah dilakukan bersama organisasi Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Balikpapan selama tahun 2013, sebagai komitmen untuk menciptakan transparansi yang merupakan pilar terwujudnya tata pemerintahan yang baik.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini memuat informasi tentang penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan kebijakan program dan kegiatan, serta pencapaian sasaran dalam mewujudkan tujuan, misi dan visi sesuai dengan Rencana Kerja Tahun 2013.

Hasil pencapaian kinerja penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan bidang kesehatan di Kota Balikpapan tidak terlepas dari kerjasama dan kerja keras semua pihak yakni masyarakat, swasta dan aparat pemerintah daerah baik dalam perumusan kebijakan, maupun dalam implementasi dan pengawasannya.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan serta partisipasi dalam penyusunan LAKIP Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Balikpapan Tahun 2013.

Balikpapan, 18 Januari 2014
Direktur RSKB Sayang Ibu

W.P.
dr. Indah Puspitasari
NIP. 19670530 199803 2 003

DAFTAR ISI
LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tugas Pokok dan Fungsi RSKB Sayang Ibu.....	2
1.3 Aspek Strategis RSKB Sayang Ibu.....	2
1.4 Sumber Daya Pendukung.....	3
1.5 Struktur Organisasi.....	9
1.6 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA KINERJA	
2.1 Rencana Strategis (RENSTRA)	12
2.1.1 Visi dan Misi RSKB Sayang Ibu.....	12
2.1.2 Tujuan dan Sasaran	12
2.1.3 Strategi dan Kebijakan	13
2.1.4 Rencana Kinerja Tahun 2013	18
2.2 Indikator Kinerja Utama (IKU).....	19
2.3 Penetapan Kinerja.....	20
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 Pengungkapan Akuntabilitas Kinerja.....	24
A. Indikator Kinerja.....	24
B. Pencapaian Kinerja.....	26
3.2 Pengungkapan Akuntabilitas Keuangan.....	42
A. Pencapaian Kinerja Keuangan.....	42
B. Analisa Kinerja Program Kegiatan.....	43
3.3 Analisa Atas Kinerja Keuangan.....	62
BAB IV PENUTUP.....	64
LAMPIRAN :	
Lampiran 1 : SK Indikator Kinerja Utama (IKU)	
Lampiran 2 : Pernyataan Perjanjian Kinerja Tahun 2013	
Lampiran 3 : Pengukuran Kinerja Tahun 2013	

IKHTISAR EKSEKUTIF

Rumah Sakit Bersalin Sayang Ibu Kelas “B” Kota Balikpapan merupakan salah satu pendukung dalam pelayanan kesehatan, terletak di Kecamatan Balikpapan Barat. Salah satu misi kota Balikpapan antara lain mewujudkan sumber daya manusia yang beriman, sehat jasmani dan memiliki daya saing di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Di tahun 2006 Rumah Sakit Bersalin Sayang Ibu mendapat penghargaan dari Presiden Republik Indonesia berupa piala CPP (Citra Pelayanan Prima) sebagai unit kerja Pelayanan Publik percontohan. Di bulan Desember 2009 Rumah Sakit Bersalin Sayang Ibu telah meraih sertifikasi ISO 9001:2008. RSKB Sayang Ibu juga telah menerima sertifikat Akreditasi Rumah Sakit Nomor :KARS-Sert/541/VI/2013 sejak Juni 2012 dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit. Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit diberikan sebagai pengakuan bahwa RSKB Sayang Ibu Balikpapan telah memenuhi Standar Pelayanan Rumah Sakit meliputi Administrasi dan Manajemen, Pelayanan Medis, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Keperawatan dan Rekam Medis (5 layanan)

Tujuan Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas B adalah untuk mendukung misi kota Balikpapan, yang dilakukan dengan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dengan harga yang terjangkau terutama untuk ibu dan anak sebagai salah satu cara terwujudnya masyarakat yang sehat jasmani serta senantiasa meningkatkan kompetensi SDM Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas B agar memiliki daya saing di bidang ilmu kesehatan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas ‘B’ Tahun 2013, merupakan hasil pelaksanaan perencanaan strategis Organisasi RSKB Sayang Ibu Kelas ‘B’ tahun 2011 -2016 merupakan tahun ketiga dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kota Balikpapan, yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara PAN Nomor : 29 tahun 2010 tanggal 31 – 05 -2007 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah .

Dalam tahun 2013 RSKB Sayang Ibu mempunyai 3 sasaran, yaitu:

1. Meningkatnya derajat kesehatan Ibu dan anak
2. Meningkatnya pemanfaatan Rumah Sakit
3. Meningkatnya keterbacaan administrasi Keuangan,SDM dan Perkantoran

Sesuai dengan Penetapan Kinerja tahun 2013 RSKB Sayang Ibu Kelas ‘B’ Kota Balikpapan 3 sasaran tersebut tertuang dalam 8 Program dan 20 Kegiatan dengan alokasi anggaran belanja langsung sebesar Rp 9,459,369,000. Realisasi keuangan untuk belanja langsung sampai dengan akhir tahun anggaran adalah sebesar Rp 8,041,615,629 atau mencapai 85 %. Realisasi

anggaran yang tidak mencapai seratus persen tersebut disebabkan oleh faktor efisiensi penggunaan anggaran tanpa mengurangi efektifitas pencapaian sasaran strategis dan adanya kegiatan yang tidak dapat direalisasikan karena faktor perencanaan.

Pendapatan RSKB Sayang Ibu Kelas "B" Kota Balikpapan sebesar Rp 6,763,168,769 tercapai melebihi target yang ditetapkan sebesar Rp.6.500.000,- (104%)

Kegiatan pelayanan rumah sakit memiliki indikator yang berbeda dengan institusi pada umumnya, karena disini menyangkut pelayanan publik bidang kesehatan. Pengawasan Kinerja PPK-BLUD RSKB Sayang Ibu dilakukan melalui Evaluasi terhadap indikator-indikator kinerja untuk masing-masing prespektif baik dari segi Keuangan dan Non Keuangan

Dalam pencapaian sasaran pelayanan yang dijadikan ukuran adalah indikator kunjungan Rawat jalan, kunjungan IGD, kunjungan Rawat Inap melalui perhitungan BOR, ALOS, TOI, NDR, GDR dan indikator-indikator lainnya dengan menggunakan standar pelayanan Minimal (SPM) sebagai dasar ratio kelayakan.

Dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan kegiatan terdapat beberapa kendala :

1. Perubahan Status RSKB Sayang Ibu menjadi PPK BLUD yang berimbas pada perubahan sistem Pengelolaan dan Pelaporan keuangannya yang terkait dengan pelaksanaan anggaran
2. Dalam melaksanakan fungsinya sebagai RS BLUD masih terdapat beberapa peraturan Kepala Daerah yang belum diterbitkan guna mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan
3. Rumah Sakit pada kenyataannya sudah berkembang menjadi suatu organisasi yang kompleks dengan sumber Pembiayaan yang dinamis yang merupakan gabungan gabungan kegiatan medis dan kegiatan non medis
4. Berdasarkan keputusan Kepala Badan Perijinan dan Penanaman Modal Daerah Propinsi Kalimantan Timur RSKB Sayang ibu diberikan Ijin Sementara Penyelenggaraan Operasional yang berlaku selama 1 tahun ,terkait dengan persyaratan belum terpenuhinya Sarana dan prasarana khususnya persyaratan jumlah tempat tidur dan Sumber Daya Manusia khususnya belum tersedianya dokter spesialis Anastesi dengan status pegawai tetap Rumah Sakit
5. Terbatasnya Sumber Daya Manusia yang sesuai kompetensinya dalam pelaksanaan Organisasi sehingga target realisasi kegiatan tidak maksimal

Dengan adanya Lakip diharapkan dapat meningkatkan peran bagi Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu untuk mendukung terciptanya Good Governanve atau pemerintahan yang yang akhirnya bermuara pada terlaksanan pelayanan prima bagi masyarakat

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) dibuat sebagai implementasi Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman penyusunan penetapan kinerja dan pelaporan akuntabilitaskinerja instansi pemerintah, disebutkan bahwa laporan akuntabilitas kinerja adalah laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi.

Laporan akuntabilitas kinerja berisi ikhtisar pencapaian sasaran yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokume perencanaan

kinerja instansi pemerintah, Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dalam rangka pertanggung-jawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Lembaga serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan perencanaan strategik yang ditetapkan. Dalam LAKIP disajikan keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan tugas dan fungsi Rumah Sakit Khusus Bersalin (RSKB) Sayang Ibu kota Balikpapan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan untuk tahun 2013

Penyusunan LAKIP ini juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip “*goodgovernance*”. Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun Anggaran 2013 ini adalah untuk memberikan informasi tentang hasil pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD)

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas ‘B’ Tahun 2013, merupakan hasil pelaksanaan perencanaan strategis Organisasi RSKB Sayang Ibu Kelas ‘B’ tahun 2011 -2016 merupakan tahun kedua dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kota Balikpapan, yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara PAN Nomor : 29 tahun 2010 tanggal 31 – 05 -2007 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah .

Terselenggaranya Good Governance merupakan prasyarat bagi setiap Instansi untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan tuntutan masyarakat dalam rangka mencapai tujuan serta cita-cita berbangsa dan bernegara. Dalam rangka hal tersebut diatas diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas, terukur

sehingga pelayanan Kesehatan dapat berlangsung secara berdaya guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme

Sesuai dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1999 tentang LAKIP setiap Pemerintah Daerah diminta untuk menyampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), sebagai perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi yang ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik setiap akhir anggaran.

LAKIP juga berperan sebagai alat kendali, alat penilaian kinerja dan alat pendorong terwujudnya tata pemerintah yang baik (Good Governance). Pada prosesnya penyusunan LAKIP berdasarkan pada indikator Inputs, Outputs, Outcomes dan Benefit

1.2 TUGAS POKOK DAN FUNGSI RSKB SAYANG IBU KOTA BALIKPAPAN

1. Tugas Pokok

Menurut Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 23 tahun 2008 pasal 4 Tugas Pokok RSKB Sayang Ibu Kelas B mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan utama di bidang kebidanan dan kandungan

2. Fungsi

Untuk melaksanakan tugasnya dalam melaksanakan urusan pemerintah di bidang penyelenggaraan pelayanan utama di bidang kebidanan dan kandungan, RSKB Sayang Ibu Kelas B mempunyai fungsi :

- a. Pelayanan Medik Persalinan dan perawatan bayi baru lahir;
- b. Pelayanan Medik rawat jalan dan rawat inap ibu hamil dan keluarga berencana;
- c. Pelayanan Medik rawat jalan khusus anak;
- d. Pelayanan Medik kegawatdaruratan sebelum di rujuk ke pusat rujukan yang lebih tinggi

1.3 ASPEK STRATEGIS RSKB SAYANG IBU

Program dan indikasi kegiatan dalam pembangunan tahun 2013 ditujukan dalam upaya pencapaian visi dan misi Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Balikpapan yang dapat memberikan kontribusi kepada pencapaian visi kota Balikpapan. Program dan kegiatan prioritas yang terakomodir di setiap lini pelayanan diharapkan mampu mencerminkan pelayanan kesehatan secara komprehensif, efektif, efisien, dapat diakses

dengan mudah dan terjangkau oleh masyarakat kota Balikpapan khususnya. Sehingga dapat memberikan kepuasan terhadap para pengguna jasa Rumah Sakit.

Adapun prioritas pelayanan kesehatan sesuai dengan Renstra Bisnis RSKB Sayang Ibu th 2011-2016 adalah peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan anak melalui Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, Program Peningkatan Sarana Prasarana Pengadaan Perlengkapan kantor, Program Upaya Kesehatan Masyarakat, Program standarisasi Pelayanan Kesehatan, Program Pengadaan Peningkatan Sarana Prasarana Rumah Sakit, Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan dan Program Pendukung Pelayanan Kesehatan yang bersumber dari dana APBD dan dari Jasa Layanan BLUD RSKB Sayang Ibu

1.4 SUMBER DAYA PENDUKUNG

a) Budaya Organisasi

Budaya kerja di Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Klas B adalah CINTA (Cepat, Inovatif, Norma, Terampil, dan Amanah). Hal ini dilaksanakan oleh semua pegawai dalam melayani pasien mulai dari pasien datang sampai pulang yaitu dengan jam buka loket yang tepat waktu, pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan sesuai dengan kompetensinya dan waktu tunggu di loket dan apotek yang sesuai SPM rumah sakit.

b) Struktur Organisasi

Struktur organisasi di Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Klas B sesuai dengan PP No. 41 tahun 2000 dan Perda No. 23 tahun 2008 sehingga mampu memberi pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan kompetensi dan memenuhi harapan masyarakat.

c) Sumber Daya Keuangan

Sumber daya keuangan di Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Klas B berasal dari dana APBD kota Balikpapan, jasa layanan, HibaH, Kerjasama, dan lain-lain pendapatan BLUD yang sah yang dikelola berdasarkan pola pengelolaan keuangan BLUD dengan status Penuh sesuai Peraturan Walikota No 188-45-124/2011 tanggal 28 Maret 2013

d) Sumber Daya Manusia

SDM yang tersedia di Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Klas B dari segi kuantitas sudah sesuai dengan yang diharapkan. Sedangkan dari segi kompetensi masih ada beberapa jenis tenaga yang masih perlu tambahan SDM. SDM yang ada di

Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Klas B mempunyai komitmen yang kuat untuk meningkatkan mutu pelayanan secara berkesinambungan. Tetapi sistem remunerasi yang tepat belum tercapai.

Adapun kondisi SDM yang ada di RSKB Sayang Ibu Kelas “B” dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 1. Data SDM yang Ada di Rumah Sakit Bersalin Sayang Ibu

NO	NAMA PEGAWAI	JABATAN	PENDIDIKAN FORMAL		
			NAMA	THN LULUS	TK. IJAZAH
1	Drg. Wuryansari	Pembina	Dokter	1990	S1
2	dr. Indah Puspitasari	Pembina	Dokter	1994	S1
3	Hj.Sundari.K.Amd.Keb	Bidan Penyelia	AKBID	2005	D3
4	Sutaryati Teguh.Amd.Keb	Bidan Penyelia	AKBID	2008	D3
5	Titik Purwaningtyas.Amd.Keb	Bidan Penyelia	AKBID	2008	D3
6	Arbaniah.Amd.Keb	Bidan Penyelia	AKBID	2008	D3
7	Edy Agusyanto.Amd.Kep	Perawat Penyelia	PPGD	2010	D4
8	Mariatul Qiftiah.Amd.Keb	Bidan Penyelia	AKBID	2005	D3
9	Putu Astiti.Amd.Keb	Bidan Penyelia	AKBID	2010	D3
10	Hj.Ramsiah.Amd.Kep	Bidan Penyelia	AKPER	2007	D3
11	Ribut Budiarti.Amd.Keb	Bidan Penyelia	AKBID	2012	DIV
12	Yunita Susanti.Amd.Keb	Bidan Penyelia	AKBID	2012	DIV
13	dr.Aspian Noor A SpOG	Dokter Muda	Dokter	2003	S2
14	Lestari Sulistiawati.Amd.Keb	Bid Pelaks.Lanjutan	AKBID	2010	D3
15	Dwi Artika	Sanitarian	SPPH	1987	D1
16	Adelina Sinurat.Amd.Keb	Bid Pelaks.Lanjutan	AKBID	2010	D3
17	Siti Muliani	Bid Penyelia	Bidan	1994	D1
18	Eka Laydayani.C.Apt	Apoteker	Apoteker	2004	S1
19	dr. Mahmudah	Dokter Muda	Dokter	2000	S1
20	dr. Maria MDRA	Dokter Muda	Dokter	2004	S1
21	dr. Sri Amrini	Dokter Muda	Dokter	2001	S1
22	dr. Ratna Sudarti	Dokter Muda	Dokter	2003	S1
23	dr. Ira Rahma	Dokter Muda	Dokter	2002	S1
24	Umiaati	Pekarya Kesehatan	SMA	1981	SMA
25	dr. Alia Shahnaz . SpOG	Dokter Muda	Dokter	2002	S1
26	Ali Husni.Amd.Kep	Prwt Pelaks. Lanjutan	AKPER	1999	D3
27	Dr. Dina Kurniasi	Dokter Umum	Dokter	2008	S1
28	Dr. Fitri Hidayati	Dokter Umum	Dokter	2008	S1
29	Dr. Magdalena Octavia	Dokter Umum	Dokter	2008	S1

	Sidabutar				
30	Orchida Nilawaty.S.Si.Apt	Apoteker	Apoteker	2001	S1
31	Hefi Kurniasih.S.Kep	Perawat Pelaks.	S.Kep	2008	S1
32	Romi.Amd.Kep	Perawat	D4	2012	D4
33	Sapnawati.Amd.Keb	Bidan Pelaksana	AKBID	2007	D3
34	Sulastri.Amd.Kep	Perawat Pelaks.	AKPER	1998	D3
35	Ahrariyah	Pelaksana	SMAK	1997	smak
36	Hendra Fajarrakhman.Amd	Elektromedis	Atem	2003	D3
37	Purwanti.A.Md.Kep	Perawat Pelaks	Akper	2004	D3
38	Dwi Yuliati.Amd.Gizi	Nutrisisionis Pelaks.	Akzi	2003	D3
39	Linda kumayasari.Amd	Pelaksana	ANALIS	2001	D3
40	Kusnul Khotimah.Amd	Elektromedis	Atem	2002	D3
41	Asep Pramana.Amd.Kep	Perawat Pelaks	AKPER	2004	D3
42	Tetty Bulang.Amd.Gizi	Nutrisisionis Pelaks	Akzi	2003	D3
43	Ultrayani	Ass. Apoteker Pelaks.	SMF	1997	SMF
44	Titin hamidah	Ass. Apoteker Pelaks.	SMF	1998	SMF
45	Eli Susilowati.Amd.Kep	Perawat Pelaks	AKPER	2005	D3
46	Septi Mei Wulandari.Amd.Keb	Bidan	AKBID	2009	D3
47	Riska Widiastuti. Amd.Keb	Bidan	AKBID	2009	D3
48	Sulistiani. Amd.Kep	Perawat	AKPER	1998	D3
49	Tien Diana Widyawati.Amd.Kep	Perawat	AKPER	2003	D3
50	Revina Jayanti Putri. Amd.Kep	Perawat	AKPER	2010	D3
51	Eka Febriyanti	Ass. Apt Pelaks. Pemula	SMF	1997	SMF
52	Maksum. M	Pelaksana	STM	1981	STM
53	Lukita Sari	Pelaksana	SMA	1993	SLTA
54	Ratna	Pelaksana	SMP	1975	SMP
55	Sudarmi	Pelaksana	SD	1974	SD
56	Masliah	Pelaksana	SD	1974	SD
57	Dedy Mulyadi. Amd.Kep	Perawat	AKPER		D3
58	Samsiah. Amd.Kep	Perawat	AKPER		D3
59	Tantri Ambarsari	Perawat	AKPER		D3
60	Itha Uswatun Chasanah	Perawat Anastesi	AKPER		D3
61	Dr. Sri Nur Azizah	Dokter Umum	DOKTER		S1
62	Dr. Ranisa Handayani	Dokter Umum	DOKTER		S1
63	Rusdiana.Amd.Keb	Bidan	AKBID		D3
64	Dr. Andi Hasnawati	Dokter Spesialis Obsgyn			
65	Nurhayati	Analisis			D3
66	Abdul Latief	Pelaksana			
67	Anita Nurmasitoh.S.Kep.Ns	Perawat			S1

68	Megawati	Pantri	SMP	1986	SMP
69	Norbayah Kaminna	Laundry	SD	1983	SD
70	Senu F	Koord.Keamanan	SMA	1988	SMA
71	Retno Kodrati	Cleaning Service	SMP	1998	SMP
72	Hariyanti	Cleaning Service	SMEA	1995	SMEA
73	Yusnita Nurmalinda.Amd	Administrasi	Akuntsi	2007	D3
74	Santi Fahriyanti.Amd.Keb	Bidan	Bidan	2007	D3
75	Nurfitriani. Amd.Keb	Bidan	AKBID	2005	D3
76	Sulistyo Rini.Amd.Keb	Bidan	AKBID	2008	D3
77	Listanty Aprillida.Amd.Keb	Bidan	AKBID	2002	D3
78	Novi Maulina Hidayati.Amd.Kep	Perawat	AKPER	2008	D3
79	Muliyati	Juru Masak	SMA	1988	SMA
80	Dedy Hendri Yanto	Sopir	STM	1997	STM
81	Renaldi Febrian	Administrasi	SMA	2007	SMA
82	Setyo Adi Nugroho.Amd	Administrasi	D3	2005	D3
83	Turut Wahyudi	Pemeliharaan Ipal	SMP		SMP
84	Eka Ratna Santi.Amd.Keb	Bidan	AKBID	2005	D3
85	Octavia Purwaji.Amd.Keb	Bidan	AKBID	2009	D3
86	Vika Kusuma W.Amd.Keb	Bidan	AKBID	2009	D3
87	Djamila Djumli.Amd	Administrasi	D3	2006	D3
88	Kartini Susilowati	Administrasi	SMEA	2003	SMEA
89	Suriah.Amd.Kep	Perawat	D3	2008	D3
90	Fitri Rachmayanti.Amd.Kep	Perawat	D3	2009	D3
91	Sunaryo	Satpam	STM	1997	STM
92	Nur Rochmah Irawati .Amd.Keb	Bidan	AKBID	2009	D3
93	Nur Hasanah.Amd	Ass. Apoteker	D3	2009	D3
94	Nur Eka Wahyu S.	Cleaning Service	SMA	1996	SMA
95	Hendra	Satpam	SMP	1996	SMP
96	Osiviana Dwianti.SE	Akuntansi	S1	2007	S1
97	Mutiara Puspitasari. Amd.Keb	Bidan	D3	2010	D3
98	Rudi Maulidinsyah	Satpam	SMA	1999	SMA
99	Jumiati	Juru masak	SMK	2011	SMK
100	Endah Permata Sari	Analisis Laboratorium	D3	2011	D3
101	Shinta Yulianti Ermansyah	Tata Boga	SMK	2011	SMK
102	Putri Mayasari.Amd	Analisis Laboratorium	Analisis	2011	D3
103	Akat Sawal	Pramutaman	SD	-	SD
104	Rini Mariyani.Amd.Keb	Bidan	Bidan	2011	D3
105	Muhammad Rochman	Administrasi	S1	2011	S1
106	Rina Wulandari.Amd.Keb	Bidan	AKBID	2011	D3

107	Zuliya Pristiyana	Administrasi	SMK	2006	SMK
108	Novita Rizky Amelia.Amd.Keb	Bidan	AKBID	2011	D3
109	Badariyah.Amd.Keb	Bidan	AKBID	2010	D3
110	Diana Rahmawati.Amd.Keb	Bidan	D3	2011	D3
111	Nurfadiyah.Amd.Kep	Perawat	D3	2009	D3
112	Andi Susi Susanti.Amd.Keb	Bidan	D3	2011	D3
113	Herni Asri.S.Kep.Ns	Perawat	S1	2011	S1
114	Lina Kristiawati. Amd.Keb	Bidan	D3	2010	D3
115	Diah Novi Astarini.Amd.Kep	Perawat	D3	2011	D3
116	Mismi	Cleaning Service	SMA	1996	SMA
117	Samsul Arifin	Sopir	SMK	2000	SMK
118	Endang Pariasih	Juru Masak	SMK	2011	SMK
119	Ginarni	Administrasi	SMK	2002	SMK
120	Rika Rifatus Soleha	Administrasi	SMK	2008	SMK
121	Dwi Oktavianti.Amd.Kep	Perawat	Akper	2011	D3
122	Siasih Ragil Saputri	Administrasi	SMK	2000	SMK
123	Indah Meijayanti Manta.amd	Analisis Laboratorium	D3	2011	D3
124	Yuyun Setiyorini.Amd.Kep	Perawat	D3	2010	D3
125	Imaniar Hamzah	Asisten Apoteker	SMF		SMF
126	Nafisah Lioni	Bidan	AKBID	2011	D3
127	Megawati	Administrasi	SMK	2012	SMK
128	Sulaiman	Sopir	SMA	2007	SMA
129	Devi Febriyani	Ass. Apoteker	AKFAR	2012	D3
130	Miranda, AMAK	Analisis Kesehatan	D3	2010	D3
131	Elgia Tri Ariesta.Amd.Keb	Bidan	D3	2012	D3
132	Mustika Sari	Loket	SMK	2004	SMK
133	Siti Nur Dahlia	Loket	SMK	2011	SMK
134	Nur Aida Supiani	Administrasi	SMK	2013	SMK
135	Arum Rachmianur	Administrasi	SMK	2013	SMK
136	Widi Purwanto	Supir	SMK	1997	SMK
137	Bonari	Satpam	SMA	1986	SMA
138	Kiki Yuliana. Amd.Kep	Perawat	D3	2011	D3
139	Nirmawati	Ass.Apoteker	SMF	2011	SMF
140	Mirawati	Cleaning service	SD	1992	SD
141	Dr.Bawono Bhakti Yusuf.SpAn.M.Bio Med	DOKTER PERTAMA	Dr Sp A		
	Jumlah PNS				68
	Jumlah Non PNS				73
	Total jumlah				141

Sumber data Sub Seksi Kepegawaian RSKB Sayang Ibu Kelas 'B' Kota Balikpapan

e) Sumber Daya Informasi

Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Klas B , pada tahun 2010 sudah membuat sistem informasi secara on line mulai dari pelayanan loket sampai ke pelayanan poli rawat jalan dan rawat inap, yang terbatas pada Billing System. Tahun 2013 ini telah dilakukan pengembangan SIM RS dengan modul keuangan ,modul apotik dan modul inventory Dengan adanya sistem informasi tersebut akan mempermudah penyediaan informasi yang diperlukan untuk mengambil keputusan manajerial.Pada pelaksanaan aplikasi modul masih mengalami berbagai kendala baik dari segi hardware maupun dari segi sumberdaya manusia yang ada di RSSKB Sayang Ibu Kelas”B” Kota Balikpapan

Pada tahun 2013 RSKB Sayang Ibu Kelas”B”Kota Balikpapan juga sudah memiliki web dengan alamat rskbsi.balikpapan.go.id yang diharapkan bisa menyampaikan berbagai informasi data yang terkait pelaksanaan kegiatan Rumah Sakit.Web yang dimiliki oleh RS ini menggunakan fasilitas server yang ada di Pemerintah kota Balikpapan

f) Sumber Daya Teknologi

Teknologi medik yang dimiliki oleh Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Klas B adalah alat USG 3 dimensi, USG 4 dimensi,Bubble C-Pap,Phototherapi . Kondisi alat-alat tersebut saat ini dalam keadaan baik.

g) Sumber Daya Fasilitas Fisik (Bangunan dan Peralatan)

• **Sarana Gedung**

Data tentang kapasitas Tempat tidur yang ada di RSKB Sayang Ibu Kelas “B”adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.Kapasitas Tempat Tidur pada RSKB Sayang Ibu Kelas”B”:
Kota Balikpapan tahun 2013**

NO	RUANG	KL II	KL III	JUMLAH
1	MAWAR	2		2
2	BOUGENVILE		2	2
3	TULIP		2	2
4	KEMUNING		3	3
5	MELATI	2		2
6	ASOKA		3	3
7	ANGGREK		2	2
8	FLAMBOYAN		4	4
	JUMLAH TT			20

- **Sarana Medis**

Sarana dan prasarana medis sebagai kelengkapan penunjang pelayanan tersedia sesuai dengan standar peralatan medis RumahSakit Khusus KelasB

- **Sarana Penunjang**

Tabel 3.Data Sarana Penunjang pada RSKB Sayang Ibu Kelas “B:Kota Balikpapan Tahun 2013

No	Uraian	Jumlah	Kondisi	
			Berfungsi	Tidak Berfungsi
1	Meja Operasi	1	√	
2	Mesin Anestesi	1	√	
3	Inkubator	3	√	
4	Blue Light (Fototerapi)	2	√	
5	USG	2	√	
6	EKG	1	√	
7	Defibrilator	1	√	
8	C-Pap	1	√	
9	Ambulance	2	√	

1.5 STRUKTUR ORGANISASI

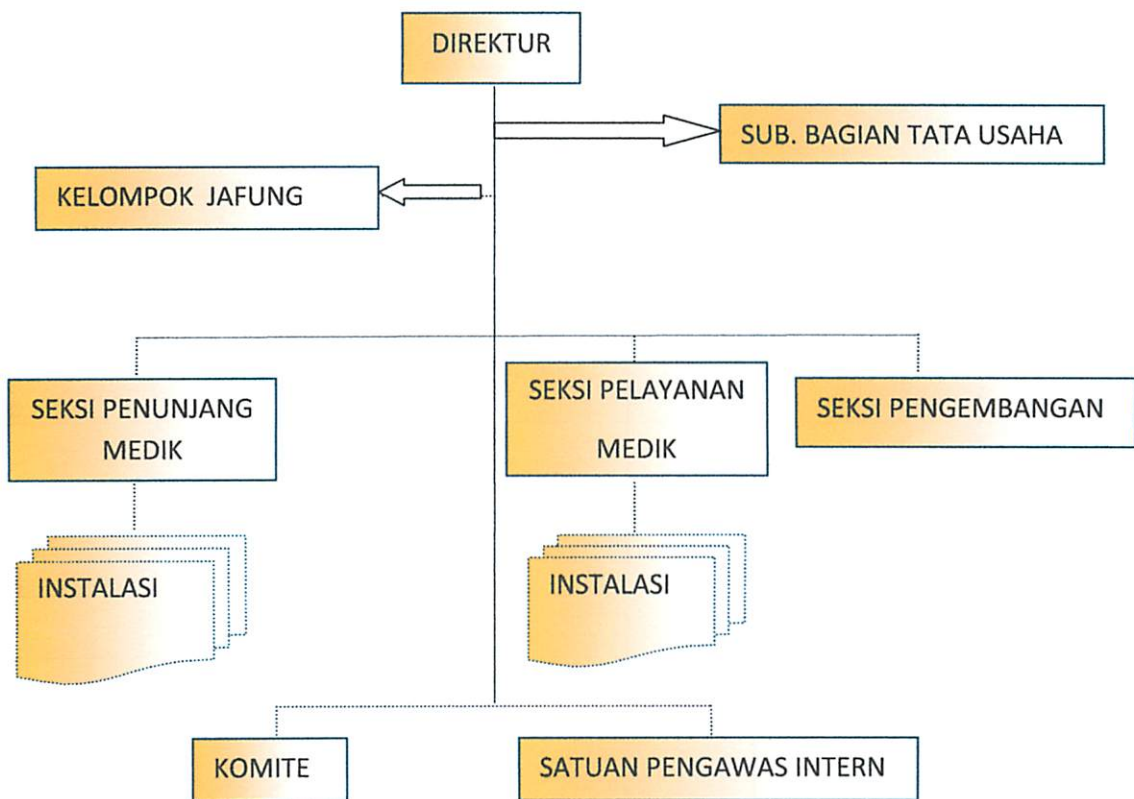
Dalam rangka penyelenggaraan kesesehatan, RSKB Sayang Ibu Kelas B ditunjang dengan rincian Struktur Organisasai sebagai berikut:

- Direktur
- Sub Bagian Tata Usaha
- Seksi Penunjang Medik
- Seksi Pelayanan Medik
- Seksi Pengembangan
- Kelompok Jabatan Fungsional (JAFUNG)

Dalam struktur organisasi RSKB Sayang Ibu Kelas B terdapat Unit-Unit Non Struktural yang terdiri dari :

- Satuan Pengawas Internal
- Komite
- Instalasi

Bagan Struktur organisasi Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas ”B” Balikpapan berdasarkan Keputusan Walikota Nomor 23 tahun 2008 adalah sebagai berikut:



1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja RSKB Sayang Ibu Kelas ‘B’ Kota Balikpapan selama tahun 2013. Capaian kinerja 2013 tersebut diperbandingkan dengan Penetapan Kinerja 2013 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja bagi perbaikan kinerja di masa datang.

Dengan pola pikir seperti itu, sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja kinerja RSKB Sayang Ibu Kelas ‘B’ Kota Balikpapan tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Ikhtisar Eksekutif menyajikan ringkasan isi dari LAKIP RSKB Sayang Ibu Kelas ‘B’ tahun 2013.

Bab I – Pendahuluan, menjelaskan secara ringkas latar belakang, aspek strategis dan struktur organisasi; RSKB Sayang Ibu Kelas ‘B’ Kota Balikpapan

Bab II – Rencana Strategis dan Penetapan Kinerja 2013, menjelaskan muatan rencana strategis RSKB Sayang Ibu Kelas ‘B’ Kota Balikpapan untuk periode 2011-2016, Indikator Kinerja Utama dan Penetapan Kinerja untuk tahun 2013;

Bab III – Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan analisis pencapaian kinerja RSKB Sayang Ibu Kelas ‘B Kota Balikpapan dikaitkan dengan pertanggungjawaban publik terhadap pencapaian sasaran strategis untuk tahun 2013;

Bab IV – Penutup, menjelaskan kesimpulan menyeluruh dari laporan akuntabilitas kinerja RSKB Sayang Ibu kelas ‘B’ kota Balikpapan tahun 2013 dan menguraikan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa datang

BAB II

RENCANA STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATERGIS (RENSTRA)

Renstra RSKB SAYANG IBU KELAS'B' KOTA BALIKPAPAN merupakan perangkat untuk mencapai harmonisasi pencapaian pembangunan kedirgantaraan yang menyeluruh, terpadu, efisiensi dan sinergi dengan prioritas pembangunan lainnya yang tertuang dalam RPJMD 2011-2016 sehingga dapat memberikan kontribusi pencapaian tujuan pembangunan nasional. Renstra RSKB Sayang Ibu kelas'B' kota Balikpapan Ditujukan Untuk digunakan sebagai arahan Kebijakan dan Strategi Pembangunan RSKB Sayang ibu kelas'B' kota Balikpapan dalam menyusun program dan kegiatan tahun 2005-2009 serta untuk memberikan pemahaman yang sama tentang tantangan dan komitmen RSKB Sayang Ibu kelas'B' kota Balikpapan dalam mengembangkan dan meningkatkan pelayanan bagi para pengguna serta memenuhi tuntutan dan *stakeholder* pada khususnya dan pembangunan kesehatan pada umumnya.

2.1.1. VISI DAN MISI RUMAH SAKIT KHUSUS BERSALIN SAYANG IBU

- **VISI**

Visi Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Klas B adalah :

” Menjadi rumah sakit terbaik dalam pelayanan kesehatan Ibu dan Anak se-Kalimantan Timur ”.

- **MISI**

a. Misi Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Klas B adalah :

b. Meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak

c. Meningkatkan pemanfaatan Rumah sakit dan kesiapan sebagai pusat rujukan primer ibu dan anak

d. Meningkatkan ketertiban administrasi Keuangan ,SDM dan Perkantoran

2.1.2. TUJUAN DAN SASARAN (INDIKATOR TUJUAN DAN INDIKATOR SASARAN)

- **TUJUAN**

Tujuan yang ingin dicapai oleh Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Klas B adalah :

Tujuan Umum

Meningkatkan Kualitas pelayanan pelayanan RS di bidang kesehatan ibu dan anak dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa

Tujuan Khusus

- Menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu hamil.
- Menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi

2.1.3. STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Arah Strategi dan kebijakan umum RSKB Sayang ibu Kelas B adalah :

1. Peningkatan kualitas pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak
2. Melengkapi sarana dan Prasarana Rumah sakit
3. Terpeliharanya Sarana dan Prasarana Rumah Sakit
4. Meningkatkan kualitas SDM
5. Tertib Administrasi

Adapun Strategi Pengembangan Pelayanan Rumah Sakit

a. Strategi Umum

Strategi ini adalah merupakan strategi umum dari rumah sakit yang akan dijadikan acuan bagi seluruh unit yang ada di dalam rumah sakit. Strategi Umum yang ditempuh Rumah Sakit Bersalin Sayang Ibu untuk 5 tahun ke depan adalah strategi pertumbuhan

b. Strategi Pemasaran

Setelah menentukan strategi umum, maka langkah selanjutnya adalah menentukan strategi pemasaran. Untuk meningkatkan cakupan pasar RSKB Sayang Ibu memakai strategi *cost leadership*. *Cost leadership* maksudnya adalah memberikan pelayanan kesehatan yang memiliki mutu yang sama dengan pesaing atau malah lebih baik, dengan biaya yang lebih murah. Konsep ini bisa diterapkan bila rumah sakit tersebut memiliki efektifitas dan efisiensi yang tinggi dalam operasionalnya. Tapi yang paling penting adalah kualitas layanan medis yang lebih baik atau minimal sama dengan pesaing. Untuk RSKB Sayang Ibu akan mengutamakan kualitas pelayanan medis yang prima dengan fasilitas yang sesuai standar (tidak berlebihan) kelas, namun memiliki harga yang lebih murah dibanding pesaing.

Dengan strategi tersebut di atas diharapkan kesan pelanggan pada produk-produk layanan RSKB Sayang Ibu adalah tarif layanan bersaing, layanan

berkualitas tinggi, pelanggan mendapatkan kenyamanan, kecepatan dan ketepatan layanan, dan tidak berbelit-belit. Kesan ini harus dimunculkan pada saat pelaksanaan setiap layanan RSKB Sayang Ibu sehingga tampak menonjol atau unggul dibandingkan dengan layanan rumah sakit pesaing.

Dalam hal tampilan keunggulan yang ditonjolkan pada RSKB Sayang Ibu adalah:

- a. Proses layanan yang peduli pada setiap pelanggan (*customer oriented*).
- b. Penampilan petugas yang ramah didukung dengan seragam yang rapi.
- c. Dekorasi ruangan sejak masuk rumah sakit sampai pada ruang perawatan dan fasilitas umum yang bersih, indah dan rapi serta serasi.
- d. Ruang publik yang bersih dan nyaman

Adapun jenis layanan yang diselenggarakan di RSKB Sayang Ibu :

- a. Jenis layanan yang disediakan kepada pelanggan adalah sesuai dengan standar rumah sakit tipe B.
- b. Kerjasama sistem pembayaran dengan pihak ketiga seperti Jamsostek, Jamkesda, maupun Jamkesmas /Jampersal untuk masyarakat miskin.
- c. Layanan yang akan disediakan RSKB Sayang Ibu diutamakan berbasis kebutuhan pelanggan. Sebagai gambaran, sebuah hasil penelitian yang mengungkapkan tentang kebutuhan dan keinginan pelanggan pada layanan sebuah rumah sakit yaitu :
 - ❖ Cepat sembuh
 - ❖ Layanan yang sabar dan empati
 - ❖ Layanan yang ramah dan tersenyum
 - ❖ Layanan proaktif
 - ❖ Layanan profesional
 - ❖ Layanan cepat dan tepat
 - ❖ Layanan terpadu
 - ❖ Layanan komunikatif
 - ❖ Paket layanan
 - ❖ Tempat layanan bersih
 - ❖ Pelanggan merasa aman atas layanan

d. Strategi Tarif Rumah Sakit

Dalam menetapkan tarif mesti dilihat bagaimana pola tarif pesaing dan daya beli masyarakat sasaran kita. Dan yang utama adalah menggunakan dasar

perhitungan *unit cost*. Sebagai rumah sakit milik pemerintah yang mengemban misi sosial, RSKB Sayang Ibu selalu diharapkan memberikan layanan kesehatan yang semurah mungkin, bahkan harus mampu memberikan layanan gratis bagi pasien tak mampu. Namun, di sisi lain, kualitas pelayanan juga harus dijaga. Sehingga sebagai dasar penetapan yang sering dipakai adalah berbasis unit cost. Dengan mengetahui unit cost suatu layanan, maka bisa diketahui tarif minimal yang bisa diberlakukan, dan bila harus mensubsidi, maka rumah sakit sudah punya data besarnya subsidi yang dibutuhkan secara tepat. Perhitungan unit cost ini tentunya juga akan ditambah dengan biaya pengembangan produk tersebut. Pertimbangan lain dalam menentukan harga adalah adanya suatu kesan yang harus diperoleh bahwa RSKB Sayang Ibu memiliki tarif yang bersaing. Artinya tarif yang ditentukan harus dapat bersaing (murahnya) dengan rumah sakit pesaing, tanpa mengurangi kualitas pelayanan kesehatan. Hal ini dapat tercapai bila RSKB Sayang Ibu mengetahui besarnya unit cost suatu produk pelayanan.

e. Strategi SDM

Strategi di bidang sumber daya manusia sangat penting untuk diperhatikan. Hal ini dikarenakan rumah sakit adalah industri jasa, dimana salah satu ciri industri jasa adalah bahwa produk yang dihasilkan akan langsung dikonsumsi oleh pelanggannya. Sehingga kualitas SDM menjadi penentu utama dalam kualitas layanan yang diberikan, disamping tentunya faktor teknologi dan metode pelayanan juga merupakan faktor penting. Dalam manajemen SDM sebenarnya meliputi perekrutan, pelatihan, penilaian (monitoring), sistem remunerasi .

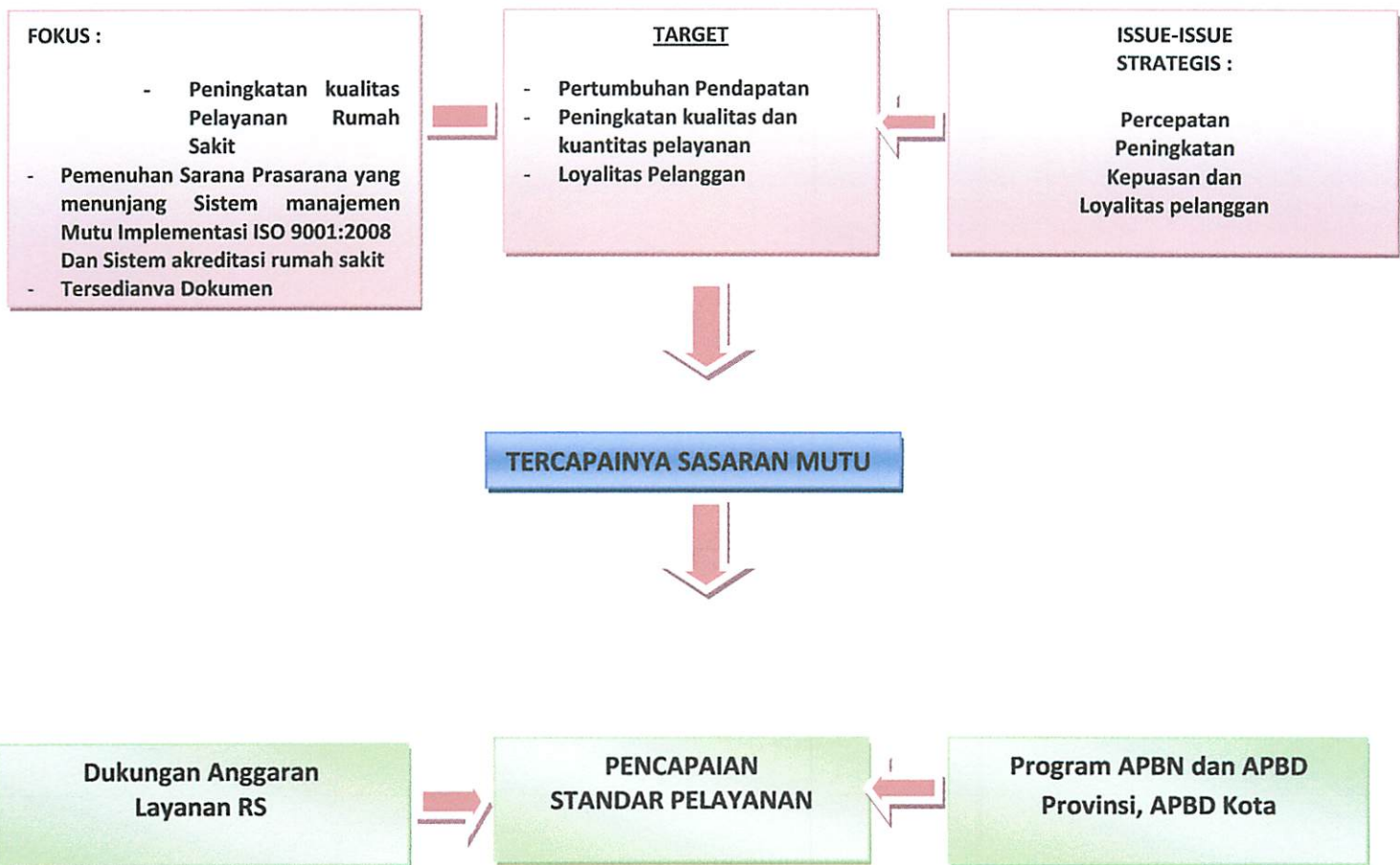
f. Strategi Pengembangan Produk Baru (Program Klinik)

Strategi pengembangan produk dilakukan dengan membuka layanan baru, sehingga jenis pelayanan klinik di Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Klas B dalam 5 tahun kedepan .Strategi pengembangan produk baru telah dilaksanakan pada tahun 2011 dan 2012 seperti layanan UGD,Laboratorium dan apotik 24 jam serta Unit Perinatologi.Strategi yang akan ditempuh untuk meningkatkan mengembangkan pelayanan adalah meningkatkan SDM baik dalam segi kualitas dan kuantitas, meningkatkan fasilitas penunjang.

g. Strategi pemenuhan kebutuhan sdm dan sub sistem

1. Untuk memenuhi kebutuhan SDM dan pengembangan sistem-sub sistem, maka strategi yang ditempuh adalah peningkatan kualitas dan kuantitas SDM melalui perekrutan dan pelatihan.
2. Untuk memenuhi kebutuhan sistem dengan melakukan perbaikan sistem pelayanan.
3. Perbaikan sistem pendukung.

KERANGKA PIKIR LAKIP 2013



2.1.4. RENCANA KINERJA TAHUNAN 2013

Dalam system Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah (LAKIP), perencanaan merupakan langkah yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah. Dengan pendekatan perencanaan strategis yang jelas dan sinergis, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan Visi dan Misinya dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam upaya meningkatkan Akuntabilitas Kinerjanya

Rencana Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis. Hasil dari proses penetapan tersebut berupa Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka RKT memuat sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja akan dilaksanakan pada tahun berjalan.

**Tabel. 4. RENCANA KINERJA TAHUNAN
RUMAH SAKIT KHUSUS BERSALIN SAYANG IBU BALIKPAPAN
TAHUN 2013**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Output		TARGET
		Uraian	
Meningkatkan Pelayanan Rumah Sakit	Kualitas	Jumlah kunjungan pasien Rawat jalan (Orang)	37437 orang
		Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap (Orang)	1872 orang
		Jumlah Kunjungan UGD (Orang)	4236 orang
		kepuasan Pelanggan (%)	80%
		Kematian pasien ,24 jam (%)	≤5
		Kematian pasien >48 jam	≤0,24%
		Jam Buka Pelayanan (Jam)	24 JAM
Meningkatkan Rumah Sakit dan Kesiapan sebagai rujukan Primer	Pemanfaatan	Pemberi pelayanan bersertifikat	80%
		Bed Occupancy Rate (BOR)	60%
		Average Length of Stay (ALOS)	2,4

Ibu dan anak	Turn Over Interval (TOI)	3
	Pemberi Pelayanan Persalinan dg penyulit	60%
	Pemberi pelayanan persalinan dg operasi oleh dr Spesialis	100%
	Kemampuan menangani BBLR 1500-2500 gr	100%
Meningkatkan Ketertiban	Frekuensi rapat tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan tingkat direksi	100%
Administrasi Keuangan		
SDM dan Perkantoran	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100%
	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100%
	Ketepatan waktu pengurusan gaji berkala	100%
	Ketepatan waktu penyusunan Laporan keuangan	100%
	Ketepatan waktu tentang tagihan pasien rawat inap	≤2 jam
	Ketepatan waktu pemberian imbalan insentif	90%
	Karyawan yang mendapat pelatihan min 20jam	≥60%

Sumber data: Sub Seksi Monitoring dan Evaluasi RSKB Sayang Ibu tahun 2013

2.2. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Dalam perencanaan kinerja yang dilaksanakan oleh RSKB Sayang Ibu Kelas "B" Kota Balikpapan, Indikator Kinerja Utama (IKU) dari sasaran strategis yang ingin dicapai pada tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Tabel.5. INDIKATOR KINERJA UTAMA		
RUMAH SAKIT KHUSUS BERSALIN SAYANG IBU BALIKPAPAN		
TAHUN 2013		
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Output Uraian	Alasan/Sumber Data
Meningkatkan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah kunjungan pasien Rawat jalan (Orang)	Untuk menilai tingkat keberhasilan atau
	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap (Orang)	memberikan gambaran pelayanan
	Jumlah Kunjungan UGD (Orang)	Rumah sakit dari segi
	kepuasan Pelanggan (%)	-Tingkat Pemanfaatan
	Kematian pasien <24 jam (%)	-Mutu Pelayanan
	Kematian pasien >48 jam	-Tingkat Efisiensi Pelayanan

	Jam Buka Pelayanan (Jam)		
	Pemberi pelayanan bersertifikat		
Meningkatkan Pemanfaatan Rumah Sakit dan Kesiapan sebagai usat rujukan Primer	Bed Occupacy Rate (BOR)	Sumber data:	
	Average Length of Stay (ALOS)	Laporan SIRS/Sistem Informasi RS	
Ibu dan anak	Turn Over Interval (TOI)	Laporan Keuangan	
	Pemberi Pelayanan Persalinan dg penyulit		
	Pemberi pelayanan persalinan dg operasi oleh dr Spesialis		
	Kemampuan menangani BBLR 1500-2500 gr		
Meningkatkan Ketertiban	Frekuensi rapat tindak lanjut penyelesaian hasil		
Administrasi Keuangan	pertemuan tingkat direksi		
SDM dan Perkantoran	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja		
	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat		
	Ketepatan waktu pengurusan gaji berkala		
	Ketepatan waktu penyusunan Laporan keuangan		
	Ketepatan waktu tentang tagihan pasien rawat inap		
	Ketepatan waktu pemberian imbalan insentif		
	Karyawan yang mendapat pelatihan min 20jam		

Sumber data: Sub Seksi Monitoring dan Evaluasi RSKB Sayang Ibu tahun 2013

2.3. PENETAPAN KINERJA

Penetapan Kinerja adalah merupakan suatu Pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki oleh instansi Penetapan Kinerja. pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dikelolanya. Tujuan khusus Penetapan Kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja

Penetapan Kinerja ini merupakan tolok ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2013. Penetapan Kinerja RSKB Sayang Ibu Kelas “B” tahun 2013 disusun dengan berdasarkan pada Rencana Kinerja Tahun 2013 yang telah ditetapkan sehingga secara substansial Penetapan Kinerja Tahun 2013 tidak ada perbedaan dengan Rencana Kinerja

Adapun Penetapan Kinerja RSKB Sayang Ibu Kelas “B” Kota Balikpapan adalah sebagai berikut :

TABEL 6. PENETAPAN KINERJA

**RUMAH SAKIT KHUSUS BERSALIN SAYANG IBU KELAS' B' KOTA BALIKPAPAN
TAHUN ANGGARAN 2013**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Output		Program Utama	Kegiatan	ANGGARAN
	Uraian	Target			
Meningkatkan Kualitas Pelayanan	Jumlah kunjungan pasien Rawat jalan	37437 orang	UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Operasional Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat di RSB Sayang Ibu	Rp 1,336,900,00
Rumah Sakit	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap	1872 orang			
	Jumlah Kunjungan UGD	4236 orang	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN RUMAH SAKIT BLUD RSKB SI	Pelayanan Rumah Sakit BLUD RSKB SI	Rp 5,426,250,00
	kepuasan Pelanggan	80%			
	Kematian pasien ,24 jam	≤5			
	Kematian pasien >48 jam	≤0,24%			
	Jam Buka Pelayanan	24 JAM	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN RUMAH SAKIT BLUD RSKB SI	Pendukung Pelayanan RS BLUD RSKB SI	Rp 1,058,750,00
	Pemberi pelayanan bersertifikat	80%			
Meningkatkan Pemanfaatan Rumah Sakit dan Kesiapan	Bed Occupancy Rate (BOR)	60%	PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Rp 95,500,000
	Average Length	2,4		Pengadaan	Rp

sebagai Pusat rujukan Primer	of Stay (ALOS)			Perlengkapan Rumah Tangga	30,304,000
Ibu dan anak	Turn Over Interval (TOI)	3		Pengadaan Peralatan Gedung kantor	Rp 87,800,000
	Pemberi Pelayanan Perrsalinan dg penyulit	60%		Pemeliharaan rutin berkala gedung kantor	Rp 70,000,000
	Pemberi pelayanan persalinan dg operasi oleh dr Spesialis	100%		Pemeliharaan rutin berkala gedung kantor	Rp 70,000,000
	Kemampuan menangani BBLR 1500-2500 gr	100%			
			Pengadaan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata	Pengadaan Alat Kesehatan Rumah Sakit	Rp 443,000,00
Meningkatkan Ketertiban	Frekuensi rapat tindak lanjut penyelesaian hasil	100%	Pelayanan Administrasi	Penyediaan Barang Cetakan dan	Rp 50,000,000
Administrasi Keuangan	pertemuan tingkat direksi		Perkantoran	Penggandaan	
SDM dan Perkantoran	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100%		Penyediaan Makanan dan Minuman	Rp 177,600,00
	Ketepatan waktu pengurusan kenaikan pangkat	100%		Rapat-rapat Koordinasi, Konsultasi	Rp 66,100,000
	Ketepatan waktu pengurusan gaji berkala	100%		ke dalam dan ke luar daerah	
	Ketepatan waktu penyusunan Laporan keuangan	100%	Peningkatan Pengembangan Sistem	Penyusunan AKIP	Rp 10,000,000
	Ketepatan waktu tentang tagihan pasien rawat inap	≤ 2 jam	Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan		
	Ketepatan waktu pemberian imbalan insentif	90%	Standarisasi Pelayanan	Akreditasi Rumah Sakit	Rp 34,650,000
	Karyawan yang mendapat	≥ 60%	Kesehatan	Pendampingan BLUD	Rp 153,000,00

	pelatihan min 20jam				
				Audit Akuntan Publik	Rp 80,830,000
				Perpanjangan Ijin Operasional	Rp 50,365,000
				Penghitungan angka kredit	Rp 9,170,000
				Revitalisasi Sist Kesehatan Pengembangan	Rp 108,750,00
				Kajian Pola Tarif	
				SIM RS	Rp 100,400,00
JML ANGGARAN PROGRAM					Rp 9.459.369.000,- 8 buah

Sumber data: Sub Seksi Monitoring dan Evaluasi RSKB Sayang Ibu tahun 2013

Rumah Sakit dalam kenyataannya sudah berkembang menjadi suatu organisasi yang kompleks dengan sumber pembiayaan yang dinamis. Organisasi yang kompleks ini ditandai dengan fenomena bahwa Rumah sakit merupakan gabungan antara kegiatan medis dan kegiatan non medis atau bisnis.

Melihat perkembangan tersebut maka rumah sakit harus dikelola secara pro aktif melalui Manajemen Staregis Rumah Sakit. Konsep ini didukung oleh suatu model Perencanaan Strategis Rumah Sakit, Penetapan Visi, Misi dan Nilai-nilai, penentuan Arah Strategis Rumah Sakit yang bersifat menantang, analisa faktor lingkungan yang dapat mengarah pada keberhasilan, pelaksanaan kegiatan jangka pendek dan jangka panjang serta langkah-langkah pengendaliannya.

Keberhasilan kinerja suatu Rumah Sakit dapat diukur melalui beberapa aspek kegiatan antara lain :

1. Aspek pelayanan medis, perawatan, penunjang medis dan administrasi yang terus menerus ditonjolkan menuju pelayanan prima
2. Aspek keuangan dengan meningkatkan pendapatan dan efisiensi anggaran Rumah Rumah Sakit.
3. Aspek SDM dengan peningkatan pendidikan dan pelatihan melalui pembelajaran organisasi.
4. Aspek kepuasan pelanggan dengan melakukan survei kepuasan pelanggan yang dilakukan secara terus menerus untuk perbaikan.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. PENGUNGKAPAN AKUNTABILITAS KINERJA

Rumah Sakit dalam kenyataannya sudah berkembang menjadi suatu organisasi yang kompleks dengan sumber pembiayaan yang dinamis. Organisasi yang kompleks ini ditandai dengan fenomena bahwa Rumah sakit merupakan gabungan antara kegiatan medis dan kegiatan non medis atau bisnis.

Melihat perkembangan tersebut maka rumah sakit harus dikelola secara pro aktif melalui Manajemen Staregis Rumah Sakit. Konsep ini didukung oleh suatu model Perencanaan Strategis Rumah Sakit, Penetapan Visi, Misi dan Nilai-nilai, penentuan Arah Strategis Rumah Sakit yang bersifat menantang, analisa faktor lingkungan yang dapat mengarah pada keberhasilan, pelaksanaan kegiatan jangka pendek dan jangka panjang serta langkah-langkah pengendaliannya.

Keberhasilan kinerja suatu Rumah Sakit dapat diukur melalui beberapa aspek kegiatan antara lain :

1. Aspek pelayanan medis, perawatan, penunjang medis dan administrasi yang terus menerus ditonjolkan menuju pelayanan prima
2. Aspek keuangan dengan meningkatkan pendapatan dan efisiensi anggaran Rumah Rumah Sakit.
3. Aspek SDM dengan peningkatan pendidikan dan pelatihan melalui pembelajaran organisasi.
4. Aspek kepuasan pelanggan dengan melakukan survei kepuasan pelanggan yang dilakukan secara terus menerus untuk perbaikan.

A. INDIKATOR KINERJA

Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pengukuran kinerja dilaksanakan terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan, selain itu pengukuran kinerja juga dilaksanakan terhadap indikator kinerja kegiatan

Indikator Kinerja adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Indikator ini berfungsi untuk memperjelas tentang apa, berapa dan kapan suatu kegiatan dilaksanakan dan juga untuk membangun dasar bagi pengukuran, analisis dan evaluasi kinerja organisasi, serta untuk menyamakan interpretasi atas pelaksanaan atau kegiatan program.

Kegiatan pelayanan rumah sakit memiliki indikator yang berbeda dengan institusi pada umumnya, karena disini menyangkut pelayanan publik bidang kesehatan. Pengawasan Kinerja PPK-BLUD RSKB Sayang Ibu dilakukan melalui Evaluasi terhadap indikator-indikator kinerja untuk masing-masing prespektif baik dari segi Keuangan dan Non Keuangan

Dalam pencapaian sasaran pelayanan yang dijadikan ukuran adalah indikator kunjungan Rawat jalan, kunjungan IGD Rawat Inap melalui perhitungan BOR, ALOS, TOI, NDR, dan GDR dengan menggunakan standar pelayanan Minimal (SPM) sebagai dasar ratio kelayakan. Pada aspek kepuasan pelanggan diukur melalui survey kepuasan pelanggan

Jumlah kunjungan pasien baik kunjungan ke rawat jalan, rawat inap maupun IGD sangat berpengaruh terhadap kredibilitas rumah sakit dalam optimalisasi dan responsifitas pelayanan, sedangkan indikator BOR sangat menentukan tingkat kepadatan penggunaan tempat tidur, ALOS menggambarkan rata-rata lamanya perawatan, TOI menggambarkan interval pemakaian tempat tidur dan kekosongannya, BTO menunjukkan frekuensi pemakaian tempat tidur dalam setahun, NDR merupakan gambaran angka kematian >48 jam artinya kinerja pelayanan rumah sakit setelah pasien dirawat diharapkan dapat menurunkan angka tersebut, demikian pula halnya dengan GDR dengan menggambarkan angka kematian umum diharapkan setiap tahunnya menurun.

Untuk menilai tingkat keberhasilan atau memberikan gambaran tentang keadaan pelayanan di rumah sakit dilakukan evaluasi dan analisa Kinerja PPK-BLUD RSKB Sayang Ibu baik dari segi keuangan dan Non Keuangan

Dalam Pencapaian kinerja melalui kegiatan RSKB Sayang Ibu Kelas B diharapkan dapat meningkatkan pendapatan rumah Sakit. Sebagai salah satu Kinerja keuangan yang dapat dilihat dari indikator indikator seperti tercapainya pertumbuhan asset, Cost recovery Rate, Current ratio, Cash Ratio, Quick Ratio, Aset to Debt Ratio d, Aset Turnover dan Tingkat Kemandirian.

Untuk kepuasan terhadap Pelanggan ,RSKB Sayang Ibu melakukan Survey Kepuasan terhadap Pelanggan dengan menyebarkan kuisioner pada pasien Indikator Program Kegiatan yang digunakan di PPK-BLUD Rumah Sakit Khusus Bersalin sayang Ibu Kelas B Balikpapan dari :

- A.1. Indikator masukan (Input) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran, berupa dana yang bersumber dari APBD Pemkot Balikpapan dan Jasa Layanan RSKB Sayang Ibu dan Sumber Daya Manusia
- A.2. Indikator keluaran (Output) adalah suatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berupa fisik dan atau non fisik. Indikator output yang digunakan bervariasi mulai dari output terselenggaranya kegiatan yaitu jumlah kegiatan, jumlah orang, jumlah laporan dan jumlah barang dan jasa lainnya dari hasil pelayanan ataupun pelaksanaan tugas lainnya dengan satuan kegiatan orang, paket, buah, unit, rupiah dsb Diharapkan output yang dihasilkan tingkat pencapaian pelayanan sesuai rencana, sehingga terjadi peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan
- A.3. Indikator hasil / outcome : adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya output kegiatan pada jangka menengah (efek langsung). Indikator ini menggunakan angka mutlak dan relative (%)

B. PENCAPAIAN KINERJA

Media Pengukuran kinerja dalam LAKIP adalah:

B.1. Formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK)

Pengukuran Kinerja Kegiatan dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja kegiatan. Beberapa jenis indikator kinerja yang digunakan dalam pelaksanaan pengukuran kinerja menggunakan rumus perhitungan Numerator: Denominator sebagai berikut :

1. Jumlah Kunjungan rawat jalan dengan satuan jumlah orang yang berkunjung di rawat jalan dalam setahun
2. Jumlah Kunjungan Rawat Inap dengan satuan jumlah orang yang berkunjung di rawat inap dalam setahun
3. Kepuasan Pelanggan =
Nilai Indeks unit pelayanan x Nilai dasar

4. Kematian pasien 24 jam (GDR) =
Jumlah pasien yang meninggal dalam periode ≤ 24 jam sejak pasien datang
 Jumlah seluruh pasien yang ditangani di Rumah sakit
5. Kematian pasien.48 jam (NDR) =
Jumlah kematian pasien Rawat inap >48jam dlm 1 bln
 Jumlah seluruh pasien rawat inap dalam 1 bl
6. Jam buka pelayanan 24 jam=
Jumlah kumulatif jam buka UGD dalam 1 bl
 Jumlah hari dalam 1 bl
7. Pemberi pelayanan bersertifikat=
Jumlah tenaga yg bersertifikat
 Jumlah tenaga yg memeberikan pelayanan
8. Bed Occupacy Rate (BOR)=
Jumlah hari perawatan
 Jumlah TT x jml hari dlm satuan waktu
9. Average Length to Stay (ALOS)=
Jumlah hari perawatan pasien keluar
 Jumlah pasien keluar (Hidup + mati)
10. Turn Over Interval (TOI)=
(Jml TT x hari)- hari perawatan Rumah sakit
 Jumlah pasien keluar (Hidup + Mati)
11. Pemberi Pelayanan Persalinan dengan Penyulit=
 Tersedianya tim dr SpOg dengan dokter Umum dan bidan perawat terlatih
12. Pemberi Pelayanan Persalinan dg operasi oleh dr Spesialis=
Jumlah tenaga dokter SpOg,dr Sp A,dr Sp An yg melkn operasi
 Jml selrh tenaga yg melayani persalinan dg tindr operasi
13. Kemampuan menangani BBLR 1500-2500gr=
Jml BBLR 1500-2500gr yg berhasil ditangani
 Jml seluruh BBLR 1500-2500gr yg ditangani
14. Frekuensi rapat tindak ljt penyelsn hsl pertemuan tk direksi=
Hasil keputusan pertemuan tk direksi yg ditindaklanjuti dlm 1 bulan
 Total hsil keputusan yang harus ditindak lanjuti dlm 1 bln
15. Kelengkapn laporan akuntabilitas kinerja=
Laporan akuntabilitas kinerja yg lengkap tiap mi n 3 bln dlm 1 th
 Jumlah laporan akuntabilitas yg seharusnya disusun dlm 1 thn

16. Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat=
Jml pegw yg diusulkan tepat ekt sesuai periode kenaikan pangkat
 Jml selrh pegw yg seharusnya diusulkan kenaikan pangkat dlm 1 th
17. Jml pengusulan kenaikan gaji berkala=
Jml pegw yg diusulkan tepat wkt sesuai periode kenaikan pangkat dlm 1 th
 Jml selrh pegw yg seharusnya diusulkan kenaikan pangkat dlm 1 th
18. Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan=
Jml lap keuanangsn yg diselesaikan seblm tgl tiap bl berkt dlm 3 bl
 Jml lap keuangan yg harus diselesaikan dlm 3 bl
19. Ketepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap=
20. Jml kumulatif wkt pemeberian informasi taghn pasien RI dlm 1 bl
 Jml total pasien RI yg diamati dlm 1 bln
21. Ketepatan waktu pemberian imbalan (insentif) sesuai kesepakatan waktu=
Jml bl dg kelambatan pemberian insentif
 12
22. Karyawan yag mendapat pelatihan min 20 jam=
23. Jml karyawan yg mendapat pelatihan min 20 jam per tahun
 Jml seluruh karyawan

Pencapaian Kinerja dimulai dengan Pengukuran Kinerja yang merupakan penetapan indikator kinerja dan penetapan indikator kinerja dengan menggunakan formulir Pengukuran Kinerja tahun 2013. Adapun tabel Pengukuran Kinerja Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas 'B' Kota Balikpapan tahun 2013 ada pada lembar Lampiran 3 dokumen laporan ini

Adapun perbandingan Realisasi Output pelayanan RSKB Sayang Ibu Kelas "B" Tahun 2011-2013 tergambar pada table di bawah ini

No	INDIKATOR	satuan	Strandar	Tahun		%
				2012	2013	
1	Jumlah kunj. pasien Rawat jalan (Orang)	orang		33,672	32,135	(5)
2	Jumkah Kunj. Pasien Rawat Inap (orang)	orang		1872	1,891	1
3	Jumlah Kunjungan UGD(orang)	orang		4236	6,602	36
4	kepuasan Pelanggan (%)	%		80%	84%	
5	Kematian pasien 24 jam (‰)	‰	≤45 per 1000	1.2	1.14	(5)
6	Kematian pasien >48 jam (‰)	‰	< 25 Per 1000	0%	0%	-
7	Jam Buka Pelayanan (Jam)	jam	24	24JAM		

				24 JAM	-
8	Pemberi pelayanan UGD bersertifikat(%)	%	100%	80%	
9	Bed Occupacy Rate /BOR (%)	%	60-85	75%	65.10%
10	Average Length of Stay /ALOS (Hari)	hari	6-9 hari	2.29	2.6
11	Turn Over Interval /TOI (kali)	kali	1- 3	0.74	2
12	Pemberi Pelayanan Perrsalinan dg penyulit (%)	tersedia	Tim Ponek	tersedia	tersedia
13	Pemberi pelayanan persalinan dg operasi oleh dr Spesialis (%)	tersedia	SpOG,SOA,SpAn	100%	100%
14	Kemampuan menangani BBLR 1500-2500 gr	%	100%		100%
15					
16	Frekuensi rapat tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan tingkat direksi (%)	%	100%	100%	100%
18	Kelengkapan lapopran akuntabilitas kinerja	%	100%	100%	100%
19	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat (%)	%	100%	100%	100%
20	Ketepatan waktu pengurusan gaji berkala (%)	%	100%	100%	100%
21	Ketepatan waktu penyusunan Laporan keuangan (%)	%	100%	100%	100%
22	Ketepatan waktu tentang tagihan pasien rawat inap (%)	≤ 2jam	≤ 2jam	≤ 2jam	≤ 2 jam
23	Ketepatan waktu pemberian imbalan insentif (%)	≥60 %	≥60 %	90%	100%
	Karyawan yang mendapat pelatihan min 20jam (%)			≥60%	≥60%

Sumber data: Sub Seksi Monitoring dan Evaluasi RSKB Sayang Ibu tahun 2013

Berdasarkan table diatas terlihat bahwa capaian indikator pada:

1. Kunjungan rawat jalan pada tahun 2013 menurun 5% dari tahun sebelumnya hal ini disebabkan oleh pemanfaatan kartu jampersal di PPK tingkat I, sehingga pelayanan pasien terutama untuk pemeriksaan ibu hamil menurun.
2. Kunjungan Rawat Inap pada tahun 2013 meningkat 1 % hal ini menunjukkan bahwa penambahan TT sedikit berdampak pada kenaikan jumlah pasien walaupun belum cukup signifikan
3. Kunjungan UGD pada tahun 2013 meningkat 36 %,hal ini disebabkan layanan UGD 24 jam sudah beroperasi optimal.
4. BOR pada tahun tahun 2013 menurun 15% hal ini disebabkan kebijakan penambahan TT dari 16 menjadi 20 TT tidak diikuti dengan penambahan yang signifikan dari jumlah pasien Juga disebabkan pemanfaatan kartu jampersal di rumah sakit untuk bersalin lebih

diutamakan untuk persalinan patologis, sehingga pada persalinan normal pasien jampersal dianjurkan untuk bersalin di BPS (PPK Tingkat I).

5. ALOS pada tahun 2013 naik 15 %, hal ini disebabkan karena disesuaikan dengan SOP yang ada di Rumah Sakit .. Nilai parameter yang dipakai RSKB Sayang Ibu tidak memakai standar nilai parameter secara umum, dimana pasien bersalin tanpa komplikasi dirawat minimal 2x24 jam paska persalinanan. Sedangkan pasien dengan tindakan Operasi dirawat minimal 3x24jam pasca operasi
6. TOI mengslsmi kenaikan pada tahun 2013 dengan angka 2 artinya interval penggunaan Tempat Tidur tahun 2013 lebih lambat dari tahun 2012
7. NDR tahun 2013 adalah 0% artinya di RSKB Sayang Ibu angka kematian >48 jam adalah 0
8. GDR tahun 2013 menurun 5 % artinya kejadian kematian menurun hal ini disebabkan oleh meningkatnya keterampilan petugas dalam menangani penyulit selama kehamilan dan persalinan sebagai bentuk kesiapan rumah sakit sebagai pusat rujukan kasus maternal dan perinatal.
9. Indikator –indikator lain menunjukkan angka yang stabil di tahun 2013 bila dibandingkan dengan tahun 2012

Dalam pelaksanaan Pelayanan di RSKB Sayang Ibu Balikpapan juga sudah menggunakan indikator SPM Rumah Sakit sebagai pedoman bagi Rumah sakit dalam menjamin pelaksanaan pelayanan kesehatan. SPM adalah ketentuan tentang jenis dan mutu Pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal Juga merupakan spesifikasi teknis tentang tolok ukur pelayann minimum yang diberikan oleh Badan layanan Umum kepada masyarakat

Pengukuran Kinerja SPM RSKB Sayang Ibu pada Tahun 2013 tergambar pada table di bawah ini:

Tabel 7. PENGUKURAN KINERJA STANDAR PELAYANAN MINIMAL RSKB SAYANG IBU KELAS ‘B’ KOTA BALIKPAPAN TAHUN 2013

NO	sasaran strategis	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Target	Realisasi	Percentage %
1	Meningkatkan Derajat Kesehatan Ibu dan Anak	Gawat Darurat	1. Jam buka pelayanan Gawat Darurat.	1. 24 Jam	24 jam	24 jam	100%
			2. Kemampuan menangani live saving di Gawat Darurat	2. 100%	100%	100%	100%
			3. Kecepatan pelayanan dokter di Gawat Darurat.	3. ≤ 5 Menit	3 mnt	4 mnt	sesuai standart
			4. Pemberi pelayanan	100%	90%	80%	89%

			4. Jam visit Dokter Spesialis jam 08.00 - 12.00	08.00 - 14.00 Setiap hari kerja	100%	100%	100%	
			5. Kejadian infeksi pasca operasi.	≤ 1,5 %	≤ 1,5 %	3%		blm sesuai standar
			6. Kejadian infeksi Nosokomial.	≤ 1,5 %	≤ 1,5 %	0%		sesuai standart
			7. Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan / kematian	100%	100%	100%		100%
			8. Kematian Pasien > 48 jam	≤ 0.24 %	≤ 0.24 %	0%		sesuai standart
			9. Pulang Paksa < 48 Jam	≤ 5%	≤ 5%	0%		sesuai standart
			10. Kepuasan pelanggan.	≥ 90 %	90%	84%		93%
		Kamar Operasi	1. Waktu tunggu Operasi Elektif.	1. ≤ 2 hari	≤ 2 hari	1 hr		sesuai standart
			2. Kejadian kematian di meja operasi.	2. ≤ 1 %	≤ 1 %	0%		sesuai standart
			3. Tidak adanya kejadian operasi salah orang.	3. 100%	100%	100%		sesuai standart
			4. Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi.	4. 100%	100%	100%		100%
			5. Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing/ lain pada tubuh pasien setelah operasi.	5. 100 %	100%	100%		100%
			6. Komplikasi anestesi karena overdosis,reaksi anestesi & salah penempatan endotracheal tube.	≤ 6 %	≤ 6 %	0%		sesuai standart
		Persalinan dan Perinatologi	1. Pemberi pelayanan Persalinan Normal.	1. a. Dokter Sp. OG b.Dokter Umum Terlatih.	100% 100%	100% 100%		100% 100%
			2. Pemberi pelayanan Persalinan dengan penyulit	c. Bidan. 2. Tim Ponek yang Terlatih	100% 40%	100% 0%		100% 0%
			3. Pemberi pelayanan	3. a. Dokter Sp. OG	100%	100%		100%

			Persalinan dengan tindakan operasi	b. Dokter Sp.A c. Dokter Sp. An	100%	100%	100%	
			4. Kejadian kematian ibu karena persalinan	4. a. Perdarahan maks. 1% b. Pre-eklamsi	100%	100%	100%	
			5. Kemampuan menangani BBLR 1500 - 2500 gram	c. Sepsis maks.0,2%	$\leq 1\%$ $\leq 30\%$ $\leq 0,2\%$	0% 0% 0%	sesuai standart sesuai standart sesuai standart	
			6. Pertolongan persalinan melalui SC		100%	100%	100%	
			7. KB A. Presentase KB (Tubektomi yang dilakukan oleh tenaga kompeten dokter SpOG terlatih) B. Presentase peserta KB mantap yang mendapat konseling KB Mantap oleh bidan terlatih		$\leq 20\%$ 100%	20% 100%	29% 100%	blm sesuai standart 100%
			8. Kepuasan Pelanggan		100%	100%	100%	
					$\geq 80\%$	$\geq 80\%$	$\geq 80\%$	100%
		Lab. Klinik	1. Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium. 2. Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium. 3. Jam Buka Layanan 24 jam	1. Maks. 150 menit 2. 100 % 3. ≥ 80 %	≤ 90 mnt 100% 100%	35% 100% 100%	35% 100% 100%	
		Farmasi	1. Waktu tunggu pelayanan. a. Obat jadi b. Obat racikan. 2. Tidak adanya kejadian kesalahan pemberi obat	a. Maks. < 30 mnt b. Maks. 60 menit 2. 100%	5 mnt 10 mnt 100%	5mnt 10 mnt 100%	100% 100% 100%	

			3. Kepuasan pelanggan. 4. Penulis Resep sesuai formularium	3. > 80 % 4. 100%	85% 95%	80% 93%	94% 98%
		Gizi	1. Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien. 2. Sisa makanan yang tidak termakan pasien. 3. Tidak adanya kejadian kesalahan pemberi diet.	1. $\geq 90\%$	$\geq 90\%$	90%	100%
		Rekam Medik	1. Kelengkapan pengisian rekam medik 1 X 24 jam setelah selesai pelayanan. 2. Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yang jelas. 3. Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan Rawat Jalan. 4. Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan Rawat Inap.	1. 100 % 2. 100 % 3. ≤ 10 menit 4. ≤ 15 menit	100% 100% ≤ 2 mnt ≤ 5 mnt	100% 100% 3 mnt ≤ 5 mnt	100% 100% sesuai standar sesuai standar
		Pengelola Limbah	1. Baku Mutu limbah cair. 2. Pengelolaan limbah padat infeksius sesuai dengan aturan	1. a. BOD <30 mg/l b. COD <80 mg/l c. TSS < 30 mg/l d. PH 6 - 9. 2. 100 %	<60mg/l <150mg/l <30 7 100%	93 236 24 7.1 100%	blm sesuai standart blm sesuai standart sesuai standar sesuai standar 100%
3	Meningkatkan Ketertiban Administrasi Keuangan SDM dan Perkantoran	Administrasi Manajemen	1. Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan tingkat direksi 2. Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja 3. Ketepatan waktu pengu- -sulan kenaikan pangkat 4. ketepatan waktu	1. 100% 2. 100% 3. 100% 4. 100%	100% 100% 100% 100%	100% 100% 100% 100%	100% 100% 100% 100%

			<p>penguru - san gaji berkala</p> <p>5. Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun</p> <p>6. ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan</p> <p>7. Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap</p> <p>8. Ketepatan waktu pemberian imbalan (insetif) sesuai kesepakatan waktu</p>	<p>5. $\geq 60\%$</p> <p>6. 100 %</p> <p>7. ≤ 2 jam</p> <p>8. 100 %</p>	<p>$\geq 60\%$</p> <p>100%</p> <p>≤ 2 jam</p> <p>100%</p>	<p>11%</p> <p>100%</p> <p>≤ 2 jam</p> <p>100%</p>	<p>18.3%</p> <p>100%</p> <p>sesuai standar</p> <p>100%</p>
		Ambulans	<p>1. Waktu pelayanan ambulans</p> <p>2. Kecepatan memberikan pelayanan ambulans di rumah sakit.</p>	<p>1. 24 jam</p> <p>2. < 30 menit.</p>	<p>100%</p> <p><30 mnt</p>	<p>100%</p> <p>10 mnt</p>	<p>100%</p> <p>sesuai standart</p>
		Pelayanan Laundry.	<p>1. Tidak adanya kejadian linen hilang</p> <p>2. Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap</p>	<p>1. > 90 %</p> <p>2. 100 %</p>	<p>90%</p> <p>100%</p>	<p>95%</p> <p>100%</p>	<p>106%</p> <p>100%</p>
		Pelayanan pemeliharaan sarana rumah sakit.	<p>1. Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat.</p> <p>2. Ketepatan waktu pemeliharaan alat.</p> <p>3. Peralatan Laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi</p>	<p>1. $\leq 80\%$</p> <p>2. 90 %</p> <p>3. 100 %</p>	<p>$\leq 80\%$</p> <p>90%</p> <p>100%</p>	<p>$\leq 80\%$</p> <p>78%</p> <p>0%</p>	<p>sesuai standart</p> <p>87%</p> <p>0%</p>
		Pencegahan dan Pengendalian Infeksi	<p>1. Ada anggota PPI yang terlatih</p> <p>2. Tersedia APD disetiap bagian instalasi/ departement.</p>	<p>1. $\geq 75\%$</p> <p>2. $\geq 60\%$</p>	<p>75%</p> <p>60%</p>	<p>0%</p> <p>70%</p>	<p>0%</p> <p>117%</p>

			3. Kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial (Health Care Assotiated) di RS	3. $\geq 70\%$	70%	70%	100%
		Pelayanan GAKIN	Pelayanan terhadap pasien GAKIN yang datang ke RS pada setiap unit pelayanan	100 % terlayani	100%	100%	100%

SPM Tahun 2013 sebagian besar sudah sesuai dengan target yang sudah ditetapkan. Dengan analisa sebagai berikut :

Instalasi gawat darurat ,dari 7 indikator yang ada sebagian besar sudah sesuai dengan target. RSKB Sayang Ibu sebagai salah satu Rumah Sakit anggota Perkumpulan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) telah mempunyai IGD 24 jam yang setiap saat terbuka untuk umum. Hal yang masih harus diperhatikan adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan Sumber Daya Manusia melalui pelatihan yang bersertifikat ATLS/BTCLS/ACLS/PPGD, demi meningkatkan pelayanan sehingga kepuasan pelanggan dapat lebih meningkat.

Instalasi Rawat Jalan. Untuk rawat jalan , standar pelayanan minimal semua sudah sesuai dengan target, yang menjadi kendala hanya kepuasan pelanggan hal ini disebabkan karena terkendala dengan ruang tunggu yang sangat terbatas dan tidak nyaman karena sempit dan panas.

Instalasi Rawat Inap. Pada Standar pelayanan minimal rawat inap dari 10 indikator, yang masih belum memenuhi target yaitu kepuasan pelanggan yang ditargetkan untuk tahun 2013 adalah 90% tapi pada kenyataannya hanya mencapai 84%. Sekali lagi hal ini disebabkan karena keterbatasan ruang rawat inap yang sempit (kelas 3), panas dan kamar mandi yang terbatas jumlahnya.Target kejadian infeksi pasca operasi masih 3 % ,sedangkan standart minimal nya adalah $\leq 1.5\%$.Hal ini disebabkan karena belum terbentuknya tim PPI (Pencegahan Pengendalian Infeksi)

Kamar Operasi, Persalinan dan Perinatalogi. Standar pelayanan minimal kamar operasi,persalinan dan perinatalogi secara umum sudah sesuai dengan target yang sudah ditetapkan . Hal yang menjadi titik perhatian adalah pada kelahiran dengan Sectio Caesaria yang mencapai 29% melebihi standar yang maksimal 20% dari persalinan yang ada. Angka ini menurun dibanding tahun 2012 yang mencapai 45%,hal ini menunjukkan

adanya upaya untuk menekan angka kelahiran dengan Sectio Caesaria. Kelahiran dengan Sectio Caesaria ini terjadi karena banyaknya kehamilan patologis yang membutuhkan tindakan segera. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah belum adanya TIM PONEK yang terlatih untuk menangani pelayanan persalinan dengan penyulit

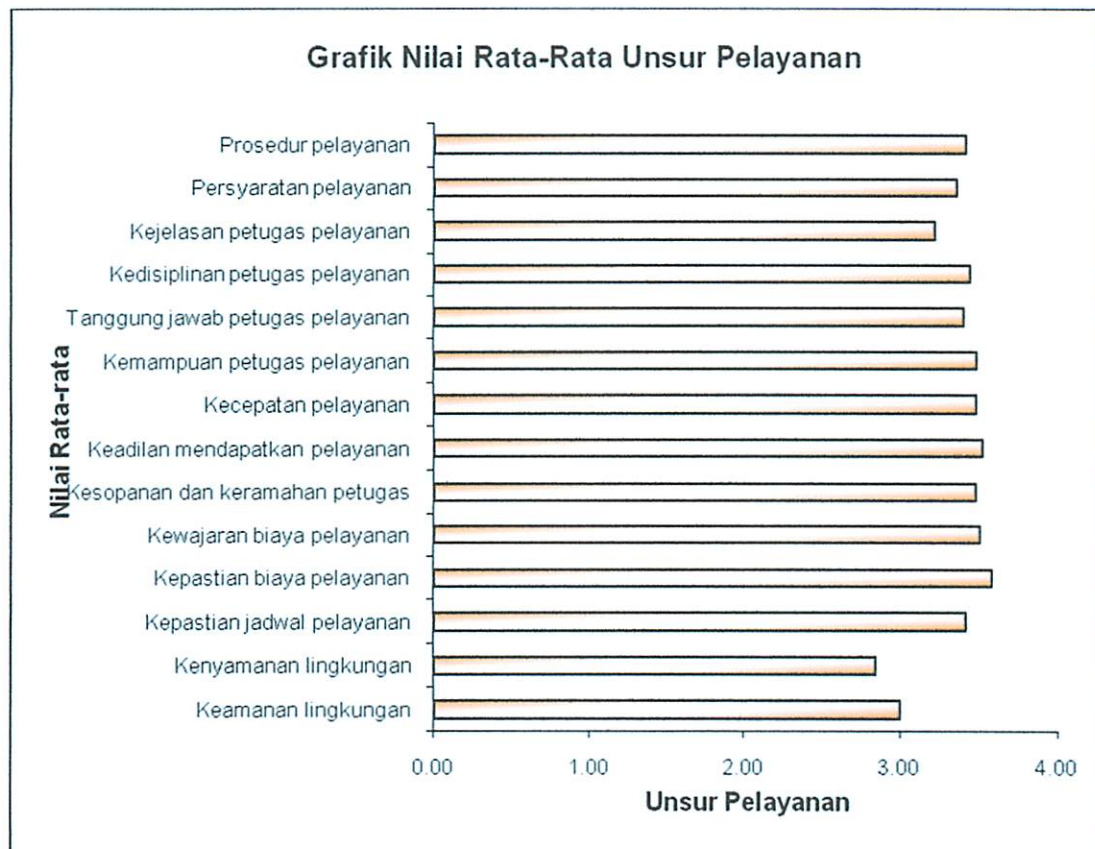
Laboratorium klinik, Farmasi, Gizi, rekam Medik, Pengelola limbah, administrasi Manajemen, Ambulans, pelayanan laundry, IPPSRS, Pencegahan Penyakit infeksi dan Pelayanan Gakin, secara garis besar semua sudah sesuai dengan standar. Yang menjadi titik perhatian pada bagian ini adalah bahwa belum terbentuknya Tim Pencegahan Pengendali Infeksi (TIM PPI). Pada Baku mutu limbah cair angka BOD dan COD masih belum memenuhi standar, hal ini terkait dengan kondisi IPAL. Sedangkan Peralatan laboratorium dan alat ukur yang digunakan untuk tahun ini belum terkalibrasi, karena terkendala pada system pengadaan barang dan jasa yang tidak memenuhi persyaratan yang berlaku

Untuk menjamin kepuasan dan perlindungan masyarakat dalam pelayanan kesehatan menuntut Sumber Daya Manusia yang professional. Setiap aspek yang terkait di bidang kesehatan akan bertanggung jawab dalam suksesnya program pemerintah ini. Rumah Sakit sebagai salah satu sarana kesehatan harus terlibat dalam pembangunan kesehatan di Indonesia. Fasilitas yang mengikuti perkembangan zaman dan pelayanan yang berkualitas adalah tolak ukur bagi rumah sakit dalam mengembangkan usahanya. Hal ini dapat diukur dari tingkat kepuasan pasien dan pengunjung rumah sakit terhadap pelayanan dan fasilitas yang ada di rumah sakit tersebut. Pada aspek kepuasan pelanggan RSKB Sayang Ibu Kelas "B" melakukan survey kepuasan pelanggan dengan menyebarkan kuisioner dengan mengacu pada Kep Menpan No. KEP/25/M.PAN/2/2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah. Adapun hasil

Hasil rekapitulasi kepuasan pelanggan tahun 2013 dapat di lihat pada bagan dibawah ini.

RAWAT INAP

No.	Unsur Pelayanan	Nilai Unsur Pelayanan
1	Prosedur pelayanan	3.41
2	Persyaratan pelayanan	3.36
3	Kejelasan petugas pelayanan	3.22
4	Kedisiplinan petugas pelayanan	3.44
5	Tanggung jawab petugas pelayanan	3.40
6	Kemampuan petugas pelayanan	3.48
7	Kecepatan pelayanan	3.48
8	Keadilan mendapatkan pelayanan	3.52
9	Kesopanan dan keramahan petugas	3.48
10	Kewajaran biaya pelayanan	3.51
11	Kepastian biaya pelayanan	3.58
12	Kepastian jadwal pelayanan	3.41
13	Kenyamanan lingkungan	2.85
14	Keamanan lingkungan	3.00
	Rata-rata Tertimbang	3.35

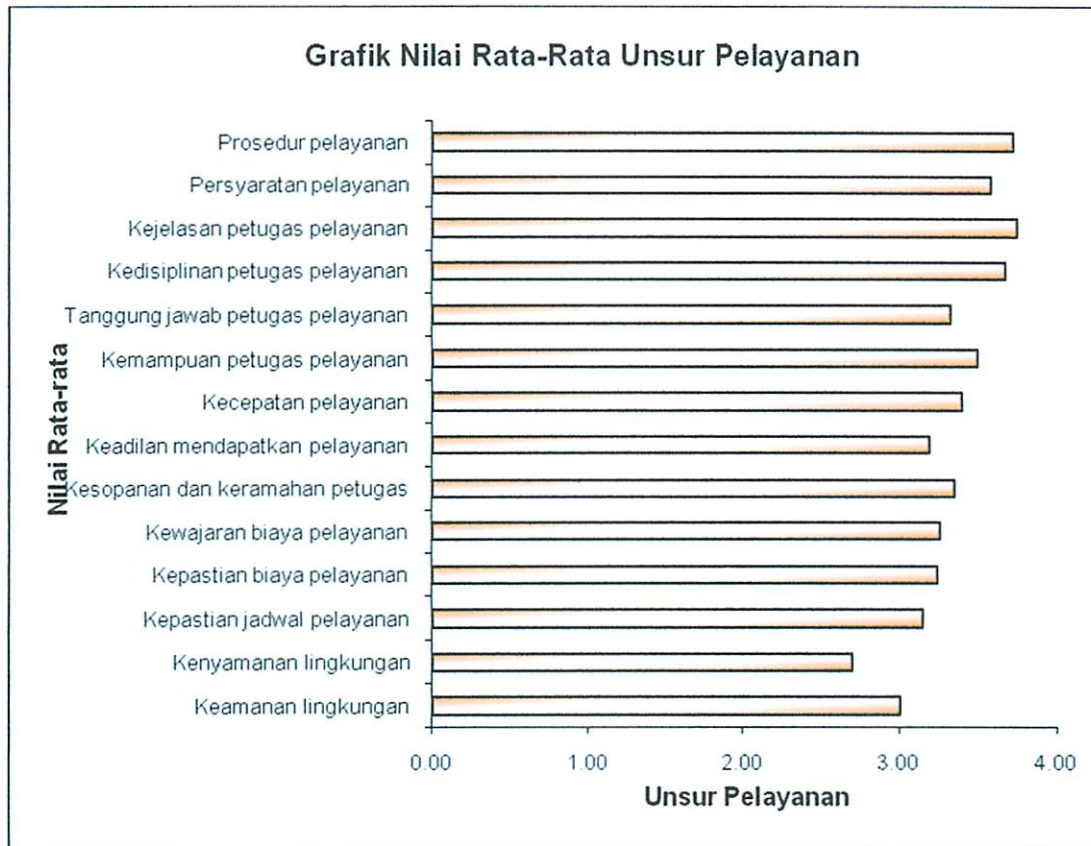


Kesimpulan :

Nilai IKM setelah dikonversi	=	83,64
Mutupelayanan	=	A
Kinerja Unit Pelayanan	=	Sangat Baik

RAWAT JALAN

No.	Unsur Pelayanan	Nilai Unsur Pelayanan
1	Prosedur pelayanan	3.72
2	Persyaratan pelayanan	3.58
3	Kejelasan petugas pelayanan	3.74
4	Kedisiplinan petugas pelayanan	3.67
5	Tanggung jawab petugas pelayanan	3.32
6	Kemampuan petugas pelayanan	3.50
7	Kecepatan pelayanan	3.40
8	Keadilan mendapatkan pelayanan	3.19
9	Kesopanan dan keramahan petugas	3.35
10	Kewajaran biaya pelayanan	3.26
11	Kepastian biaya pelayanan	3.24
12	Kepastian jadwal pelayanan	3.15
13	Kenyamanan lingkungan	2.71
14	Keamanan lingkungan	3.01
	Rata-rata Tertimbang	3.33



Kesimpulan :

Nilai IKM setelah dikonversi = **83,13**

Mutu pelayanan = **A**

Kinerja Unit Pelayanan = **Sangat Baik**

Dalam peningkatan kualitas pelayanan, evaluasi kepuasan pelayanan Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu pada Mei - Juli tahun 2013, diprioritaskan pada unsur yang mempunyai 3 (tiga) nilai paling rendah . Berikut daftar pelayanan dan rekomendasi untuk memperbaiki pelayanan tersebut :

▪ **RAWAT JALAN DAN RAWAT INAP**

No	Pelayanan	Rekomendasi
1.	Kenyamanan Lingkungan Pelayanan	- Menambah kipas angin di ruang tunggu - Memperluas ruang tunggu dengan penganggaran.
2.	Keamanan pelayanan.	- Petugas Keamanan harus mudah ditemukan berada disekitar pelayanan. - Identitas pelayan keamanan diperjelas

3.	Kepastian Jadwal	<ul style="list-style-type: none"> - Memperjelas daftar jadwal pelayanan di loket, karena yang ada sekarang kurang terbaca. - Memberikan penjelasan kepada pasien bila dokter yang bertugas terlambat.
----	------------------	--

Unsur yang mempunyai nilai cukup tinggi harus tetap dipertahankan

3.2. PENGUNGKAPAN AKUNTABILITAS KEUANGAN

A. PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

1. Pendapatan

Realisasai pendapatan jasa layanan yang diperoleh RSKB Sayang Ibu selama periode 1 Januari s/d 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp6,763,168,769,- dengan rincian:

NO	URAIAN	Cat.	Anggaran Tahun 2013	Realisasi Tahun 2013	(%)
	PENDAPATAN	4.1	6,500,000,000	6,763,168,769	4.05
	PENDAPATAN ASLI DAERAH	4.1	6,500,000,000	6,763,168,769	4.05
	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	4.1	6,500,000,000	6,763,168,769	4.05
	- Pendapatan BLUD	4.1	6,500,000,000	6,763,168,769	4.05
	JUMLAH PENDAPATAN		6,500,000,000	6,763,168,769	4.05

2. Belanja

Merupakan belanja RSKB Sayang Ibu selama periode 1 Januari s/d 31 Desember 2013 sebesar Rp12,322,825,805,- dengan rincian sebagai berikut:

NO	URAIAN	Cat.	Anggaran Tahun 2013	Realisasi Tahun 2013	(%)
	BELANJA DAERAH	4.2	13,901,619,000	12,322,825,805	(11.36)
	BELANJA OPERASI		13,076,651,000	11,759,438,570	(10.07)

	Belanja Pegawai	4.2.1	8,765,550,000	8,293,852,041	(5.38)
	Belanja Barang	4.2.2	4,311,101,000	3,465,586,529	(19.61)
	BELANJA MODAL	4.2.3	824,968,000	563,387,235	(31.71)
	Belanja Tanah		0	0	
	Belanja Peralatan dan Mesin	4.2.3	824,968,000	563,387,235	(31.71)
	JUMLAH BELANJA		13,901,619,000	12,322,825,805	(11.36)
	JUMLAH SURPLUS/DEFISIT		(7,401,619,000)	(5,559,657,036)	75.11

Belanja pegawai meliputi gaji PNS dan honor PNS dan non PNS. Belanja Barang dan Jasa meliputi biaya operasional rumah sakit seperti belanja bahan habis pakai, belanja cetak dan pengadaan, dan lain-lain. Belanja modal meliputi Pengadaan Perlengkapan kantor, Peralatan Kantor, Pengadaan Alat kedokteran, dan lain-lain.

B. Analisa Kinerja Program Kegiatan

Program kerja tahun 2013 belum semuanya dapat terlaksana tetapi mencapai 88 % Program kegiatan pada belanja tak langsung mencapai 95 % hal ini disebabkan tidak maksimalnya belanja pegawai oleh karena sulitnya rekrutment tenaga yang diperlukan dan rendahnya standar gaji yang diberikan Untuk belanja langsung mencapai realisasi 85% .Ada beberapa pelaksanaan kegiatan yang realisasinya disesuaikan dengan kebutuhan seperti belanja transportasi dan akomodasi tenaga ahli dimana realisasi sesuai dengan jumlah dan hari kerja tenaga ahli yang dibutuhkan dan adanya kebijakan biaya transportasi ditetapkan secara at cost .Belanja makan minum rapat yang tidak optimal disebabkan karena menyesuaikan dengan kegiatan yang terlaksanan penetapan anggaran untuk perubahan melewati waktu pelaksanaan kegiatan

Ralisasi kegiatan sesuai dengan Dokumen Penggunaan Anggaran (DPA) RSKB Sayang Ibu Kota Balikpapan

Tahun Anggaran 2013 adalah sebagai berikut :

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH		BERTAMBAH/(BERKURANG)	
		ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI	Rp	%
1	2	3	4	5	6
1.02.1.02.02.00.00.4.	PENDAPATAN DAERAH	6,500,000,000	6,763,168,769	263,168,769	104
1.02.1.02.02.00.00.4.1.	PENDAPATAN ASLI DAERAH	6,500,000,000	6,763,168,769	263,168,769	104
1.02.1.02.02.00.00.4.1.4.	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	6,500,000,000	6,763,168,769	263,168,769	104
1.02.1.02.02.00.00.4.1.4.23.	Pendapatan BLUD	6,500,000,000	6,763,168,769	263,168,769	104
1.02.1.02.02.00.00.4.1.4.23.01.	Pendapatan BLUD Rumah Sakit Bersalin Sayang Ibu	6,500,000,000	6,763,168,769	263,168,769	104
	JUMLAH PENDAPATAN	6,500,000,000	6,763,168,769	263,168,769	104
1.02.1.02.02.00.00.5.	BELANJA DAERAH	13,959,786,000	12,322,825,805	1,636,960,195	88
1.02.1.02.02.00.00.5.1.	BELANJA TIDAK LANGSUNG	4,500,417,000	4,281,210,176	219,206,824	95
1.02.1.02.02.00.00.5.1.1.	Belanja Pegawai	4,500,417,000	4,281,210,176	219,206,824	95
1.02.1.02.02.00.00.5.1.1.01.	Gaji dan Tunjangan	2,853,957,000	2,740,136,426	113,820,574	96
1.02.1.02.02.00.00.5.1.1.01.01.	Gaji Pokok PNS/Uang Representasi 1)			63,889,080	97

		2,157,890,000	2,094,000,920		
1.02.1.02.02.00.00.5.1.1.01.02.	Tunjangan Keluarga	205,000,000	196,392,903	8,607,097	96
1.02.1.02.02.00.00.5.1.1.01.03.	Tunjangan Jabatan 1)	40,000,000	37,440,000	2,560,000	94
1.02.1.02.02.00.00.5.1.1.01.04.	Tunjangan Fungsional	190,000,000	188,796,900	1,203,100	99
1.02.1.02.02.00.00.5.1.1.01.05.	Tunjangan Fungsional Umum	55,000,000	47,720,000	7,280,000	87
1.02.1.02.02.00.00.5.1.1.01.06.	Tunjangan Beras 1)	150,000,000	138,913,650	11,086,350	93
1.02.1.02.02.00.00.5.1.1.01.07.	Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	56,000,000	36,817,364	19,182,636	66
1.02.1.02.02.00.00.5.1.1.01.08.	Pembulatan Gaji	67,000	54,689	12,311	82
1.02.1.02.02.00.00.5.1.1.02.	Tambahan Penghasilan PNS	1,646,460,000	1,541,073,750	105,386,250	94
1.02.1.02.02.00.00.5.1.1.02.01.	Tambahan Penghasilan berdasarkan beban kerja	134,700,000	134,700,000	-	100
1.02.1.02.02.00.00.5.1.1.02.06.	Tambahan Penghasilan/Tunjangan Kerja	1,511,760,000	1,406,373,750	105,386,250	93
1.02.1.02.02.00.00.5.2.	BELANJA LANGSUNG	9,459,369,000	8,041,615,629	1,417,753,371	85
1.02.1.02.02.00.00.5.2.1	BELANJA PEGAWAI	4,292,900,000	4,012,641,865	280,258,135	93
1.02.1.02.02.00.00.5.2.2	BELANJA BARANG DAN JASA	4,311,101,000	3,465,586,529	845,514,471	80
1.02.1.02.02.00.00.5.2.3	BELANJA MODAL	855,368,000	563,387,235	291,980,765	66
1.02.1.02.02.01.	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	293,700,000	269,507,050	24,192,950	92
1.02.1.02.02.01.11.	PENYEDIAAN BARANG CETAKAN DAN			10,187,000	80

	PENGGANDAAN	50,000,000	39,813,000		
1.02.1.02.02.01.11.5.2.1.	Belanja Pegawai	400,000	400,000	-	100
1.02.1.02.02.01.11.5.2.1.01.	Honorarium PNS	400,000	400,000	-	100
1.02.1.02.02.01.11.5.2.1.01.02.	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	400,000	400,000	-	100
1.02.1.02.02.01.11.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	49,600,000	39,413,000	10,187,000	79
1.02.1.02.02.01.11.5.2.2.06.	Belanja Cetak dan Penggandaan	49,600,000	39,413,000	10,187,000	79
1.02.1.02.02.01.11.5.2.2.06.01.	Belanja cetak	49,600,000	39,413,000	10,187,000	79
1.02.1.02.02.01.17.	PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN	177,600,000	176,563,350	1,036,650	99
1.02.1.02.02.01.17.5.2.1.	Belanja Pegawai	16,600,000	16,600,000	-	100
1.02.1.02.02.01.17.5.2.1.01.	Honorarium PNS	12,400,000	12,400,000	-	100
1.02.1.02.02.01.17.5.2.1.01.02.	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	400,000	400,000	-	100
1.02.1.02.02.01.17.5.2.1.01.04.	Honorarium Pelaksana Kegiatan	12,000,000	12,000,000	-	100
1.02.1.02.02.01.17.5.2.1.02.	Honorarium Non PNS	4,200,000	4,200,000	-	100
1.02.1.02.02.01.17.5.2.1.02.04.	Honorarium Pelaksana Kegiatan	4,200,000	4,200,000	-	100
1.02.1.02.02.01.17.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	161,000,000	159,963,350	1,036,650	99
1.02.1.02.02.01.17.5.2.2.11.	Belanja Makanan dan Minuman	161,000,000	159,963,350	1,036,650	99
1.02.1.02.02.01.17.5.2.2.11.01.	Belanja makanan dan minuman harian pegawai			-	100

		130,160,000	130,160,000		
1.02.1.02.02.01.17.5.2.2.11.02.	Belanja makanan dan minuman rapat	27,000,000	27,000,000	-	100
1.02.1.02.02.01.17.5.2.2.11.03.	Belanja makanan dan minuman tamu	3,840,000	2,803,350	1,036,650	73
1.02.1.02.02.01.18.	RAPAT-RAPAT KOORDINASI, KONSULTASI KE DALAM DAN KE LUAR DAERAH	66,100,000	53,130,700	12,969,300	80
1.02.1.02.02.01.18.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	66,100,000	53,130,700	12,969,300	80
1.02.1.02.02.01.18.5.2.2.15.	Belanja Perjalanan Dinas	66,100,000	53,130,700	12,969,300	80
1.02.1.02.02.01.18.5.2.2.15.01.	Belanja perjalanan dinas dalam daerah	5,600,000	3,450,000	2,150,000	62
1.02.1.02.02.01.18.5.2.2.15.02.	Belanja perjalanan dinas luar daerah	60,500,000	49,680,700	10,819,300	82
1.02.1.02.02.02.	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	323,300,000	288,540,151	34,759,849	89
1.02.1.02.02.02.07.	PENGADAAN PERLENGKAPAN GEDUNG KANTOR	95,500,000	88,502,100	6,997,900	93
1.02.1.02.02.02.07.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	2,600,000	2,372,500	227,500	91
1.02.1.02.02.02.07.5.2.2.01.	Belanja Bahan Pakai Habis	200,000	200,000	-	100
1.02.1.02.02.02.07.5.2.2.01.03.	Belanja alat listrik dan elektronik (lampu pijar, battery kering)	200,000	200,000	-	100
1.02.1.02.02.02.07.5.2.2.02.	Belanja Bahan/Material	2,400,000	2,172,500	227,500	91
1.02.1.02.02.02.07.5.2.2.02.17.	Belanja Bahan/Material Media Pengumuman	2,400,000	2,172,500	227,500	91
1.02.1.02.02.02.07.5.2.3.	Belanja Modal	92,900,000	86,129,600	6,770,400	93

1.02.1.02.02.02.07.5.2.3.11.	Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Kantor	38,800,000	32,921,500	5,878,500	85
1.02.1.02.02.02.07.5.2.3.11.02.	Belanja modal Pengadaan almari	38,800,000	32,921,500	5,878,500	85
1.02.1.02.02.02.07.5.2.3.13.	Belanja Modal Pengadaan mebeulair	23,700,000	23,210,000	490,000	98
1.02.1.02.02.02.07.5.2.3.13.01.	Belanja modal Pengadaan meja kerja	2,700,000	2,618,000	82,000	97
1.02.1.02.02.02.07.5.2.3.13.02.	Belanja modal Pengadaan meja rapat	7,000,000	6,820,000	180,000	97
1.02.1.02.02.02.07.5.2.3.13.04.	Belanja modal Pengadaan kursi kerja	2,000,000	1,892,000	108,000	95
1.02.1.02.02.02.07.5.2.3.13.19.	Belanja Modal Pengadaan Kursi Tunggu	12,000,000	11,880,000	120,000	99
1.02.1.02.02.02.07.5.2.3.25.	Belanja Modal Pengadaan Instalasi Listrik dan Telepon	30,400,000	29,998,100	401,900	99
1.02.1.02.02.02.07.5.2.3.25.01.	Belanja modal Pengadaan instalasi listrik	30,400,000	29,998,100	401,900	99
1.02.1.02.02.02.09.	PENGADAAN PERALATAN GEDUNG KANTOR	87,800,000	81,393,000	6,407,000	93
1.02.1.02.02.02.09.5.2.3.	Belanja Modal	87,800,000	81,393,000	6,407,000	93
1.02.1.02.02.02.09.5.2.3.10.	Belanja Modal Pengadaan Peralatan Kantor	14,450,000	12,980,000	1,470,000	90
1.02.1.02.02.02.09.5.2.3.10.08.	Belanja modal Pengadaan mesin penghancur kertas	2,400,000	990,000	1,410,000	41
1.02.1.02.02.02.09.5.2.3.10.17.	Belanja Modal Pengadaan Kipas Angin	6,000,000	5,940,000	60,000	99
1.02.1.02.02.02.09.5.2.3.10.25.	Belanja modal AC (Pendingin Ruangan)	6,050,000	6,050,000	-	100
1.02.1.02.02.02.09.5.2.3.12.	Belanja Modal Pengadaan Komputer	73,350,000	68,413,000	4,937,000	93

1.02.1.02.02.02.09.5.2.3.12.02.	Belanja modal Pengadaan komputer/PC	24,400,000	23,280,000	1,120,000	95
1.02.1.02.02.02.09.5.2.3.12.03.	Belanja Modal Pengadaan Komputer Notebook	12,000,000	10,670,000	1,330,000	89
1.02.1.02.02.02.09.5.2.3.12.04.	Belanja modal Pengadaan printer	18,000,000	15,532,000	2,468,000	86
1.02.1.02.02.02.09.5.2.3.12.08.	Belanja modal Pengadaan UPS/stabilizer	18,950,000	18,931,000	19,000	100
1.02.1.02.02.02.22.	PEMELIHARAAN RUTIN/BERKALA GEDUNG KANTOR	70,000,000	69,052,051	947,949	99
1.02.1.02.02.02.22.5.2.1.	Belanja Pegawai	1,360,000	1,360,000	-	100
1.02.1.02.02.02.22.5.2.1.01.	Honorarium PNS	400,000	400,000	-	100
1.02.1.02.02.02.22.5.2.1.01.02.	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	400,000	400,000	-	100
1.02.1.02.02.02.22.5.2.1.02.	Honorarium Non PNS	960,000	960,000	-	100
1.02.1.02.02.02.22.5.2.1.02.02.	Honorarium Pegawai Honorer/tidak tetap	960,000	960,000	-	100
1.02.1.02.02.02.22.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	68,640,000	67,692,051	947,949	99
1.02.1.02.02.02.22.5.2.2.02.	Belanja Bahan/Material	1,640,000	1,317,000	323,000	80
1.02.1.02.02.02.22.5.2.2.02.01.	Belanja bahan baku bangunan	1,640,000	1,317,000	323,000	80
1.02.1.02.02.02.22.5.2.2.20.	Belanja Pemeliharaan	67,000,000	66,375,051	624,949	99
1.02.1.02.02.02.22.5.2.2.20.08.	Belanja bahan dan jasa pemeliharaan bangunan	67,000,000	66,375,051	624,949	99
1.02.1.02.02.02.28.	PEMELIHARAAN RUTIN/BERKALA PERALATAN GEDUNG KANTOR	70,000,000	49,593,000	20,407,000	71

1.02.1.02.02.02.28.5.2.1.	Belanja Pegawai	400,000	400,000	-	100
1.02.1.02.02.02.28.5.2.1.01.	Honorarium PNS	400,000	400,000	-	100
1.02.1.02.02.02.28.5.2.1.01.02.	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	400,000	400,000	-	100
1.02.1.02.02.02.28.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	69,600,000	49,193,000	20,407,000	71
1.02.1.02.02.02.28.5.2.2.01.	Belanja Bahan Pakai Habis	1,920,000	240,000	1,680,000	13
1.02.1.02.02.02.28.5.2.2.01.07.	Belanja pengisian tabung pemadam kebakaran	1,920,000	240,000	1,680,000	13
1.02.1.02.02.02.28.5.2.2.20.	Belanja Pemeliharaan	67,680,000	48,953,000	18,727,000	72
1.02.1.02.02.02.28.5.2.2.20.12.	Belanja bahan dan jasa pemeliharaan peralatan kantor	22,880,000	13,461,500	9,418,500	59
1.02.1.02.02.02.28.5.2.2.20.13.	Belanja bahan dan jasa pemeliharaan perlengkapan kantor	4,800,000	-	4,800,000	0
1.02.1.02.02.02.28.5.2.2.20.14.	Belanja bahan dan jasa pemeliharaan komputer dan jaringan	40,000,000	35,491,500	4,508,500	89
1.02.1.02.02.06.	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	10,000,000	4,121,350	5,878,650	41
1.02.1.02.02.06.07.	PENYUSUNAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (AKIP)	10,000,000	4,121,350	5,878,650	41
1.02.1.02.02.06.07.5.2.1.	Belanja Pegawai	5,700,000	250,000	5,450,000	4
1.02.1.02.02.06.07.5.2.1.01.	Honorarium PNS	3,700,000	250,000	3,450,000	7
1.02.1.02.02.06.07.5.2.1.01.01.	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	3,300,000	-	3,300,000	0
1.02.1.02.02.06.07.5.2.1.01.02.	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	400,000	250,000	150,000	63

1.02.1.02.02.06.07.5.2.1.02.	Honorarium Non PNS	2,000,000	-	2,000,000	0
1.02.1.02.02.06.07.5.2.1.02.04.	Honorarium Pelaksana Kegiatan	2,000,000	-	2,000,000	0
1.02.1.02.02.06.07.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	4,300,000	3,871,350	428,650	90
1.02.1.02.02.06.07.5.2.2.01.	Belanja Bahan Pakai Habis	725,000	471,350	253,650	65
1.02.1.02.02.06.07.5.2.2.01.01.	Belanja alat tulis kantor	725,000	471,350	253,650	65
1.02.1.02.02.06.07.5.2.2.06.	Belanja Cetak dan Penggandaan	475,000	300,000	175,000	63
1.02.1.02.02.06.07.5.2.2.06.02.	Belanja Penggandaan/Fotocopy/Penjilidan	475,000	300,000	175,000	63
1.02.1.02.02.06.07.5.2.2.11.	Belanja Makanan dan Minuman	3,100,000	3,100,000	-	100
1.02.1.02.02.06.07.5.2.2.11.02.	Belanja makanan dan minuman rapat	3,100,000	3,100,000	-	100
1.02.1.02.02.16.	PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	1,336,900,000	1,106,383,135	230,516,865	83
1.02.1.02.02.16.27.	OPERASIONAL PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT DI RUMAH SAKIT BERSALIN SAYANG IBU	1,336,900,000	1,106,383,135	230,516,865	83
1.02.1.02.02.16.27.5.2.1.	Belanja Pegawai	1,143,900,000	980,265,000	163,635,000	86
1.02.1.02.02.16.27.5.2.1.01.	Honorarium PNS	32,850,000	30,350,000	2,500,000	92
1.02.1.02.02.16.27.5.2.1.01.02.	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	400,000	400,000	-	100
1.02.1.02.02.16.27.5.2.1.01.04.	Honorarium Pelaksana Kegiatan	32,450,000	29,950,000	2,500,000	92

1.02.1.02.02.16.27.5.2.1.02.	Honorarium Non PNS	1,096,200,000	936,615,000	159,585,000	85
1.02.1.02.02.16.27.5.2.1.02.02.	Honorarium Pegawai Honorrer/tidak tetap	1,092,000,000	932,415,000	159,585,000	85
1.02.1.02.02.16.27.5.2.1.02.04.	Honorarium Pelaksana Kegiatan	4,200,000	4,200,000	-	100
1.02.1.02.02.16.27.5.2.1.03.	Uang Lembur	14,850,000	13,300,000	1,550,000	90
1.02.1.02.02.16.27.5.2.1.03.02.	Uang Lembur Non PNS	14,850,000	13,300,000	1,550,000	90
1.02.1.02.02.16.27.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	193,000,000	126,118,135	66,881,865	65
1.02.1.02.02.16.27.5.2.2.01.	Belanja Bahan Pakai Habis	32,350,000	32,344,900	5,100	100
1.02.1.02.02.16.27.5.2.2.01.06.	Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas	32,350,000	32,344,900	5,100	100
1.02.1.02.02.16.27.5.2.2.02.	Belanja Bahan/Material	25,000,000	22,857,780	2,142,220	91
1.02.1.02.02.16.27.5.2.2.02.15.	Belanja Bahan Tenun	25,000,000	22,857,780	2,142,220	91
1.02.1.02.02.16.27.5.2.2.03.	Belanja Jasa Kantor	82,400,000	68,442,500	13,957,500	83
1.02.1.02.02.16.27.5.2.2.03.14.	Belanja Jasa Transportasi dan Akomodasi	5,400,000	-	5,400,000	0
1.02.1.02.02.16.27.5.2.2.03.26.	Belanja Pemusnahan Limbah Medis	77,000,000	68,442,500	8,557,500	89
1.02.1.02.02.16.27.5.2.2.20.	Belanja Pemeliharaan	50,000,000	-	50,000,000	0
1.02.1.02.02.16.27.5.2.2.20.23.	Belanja bahan Dan Jasa Pemeliharaan Alat Kesehatan	50,000,000	-	50,000,000	0
1.02.1.02.02.16.27.5.2.2.30.	Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan	3,250,000	2,472,955	777,045	76

1.02.1.02.02.16.27.5.2.2.30.02.	Belanja Pemeriksaan Laboratorium	3,250,000	2,472,955	777,045	76
1.02.1.02.02.23.	PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN	537,165,000	431,946,050	105,218,950	80
1.02.1.02.02.23.12.	AKREDITASI RUMAH SAKIT	34,650,000	27,130,500	7,519,500	78
1.02.1.02.02.23.12.5.2.1.	Belanja Pegawai	31,750,000	24,850,000	6,900,000	78
1.02.1.02.02.23.12.5.2.1.01.	Honorarium PNS	29,650,000	23,650,000	6,000,000	80
1.02.1.02.02.23.12.5.2.1.01.01.	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	10,800,000	10,800,000	-	100
1.02.1.02.02.23.12.5.2.1.01.02.	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	250,000	250,000	-	100
1.02.1.02.02.23.12.5.2.1.01.04.	Honorarium Pelaksana Kegiatan	18,600,000	12,600,000	6,000,000	68
1.02.1.02.02.23.12.5.2.1.02.	Honorarium Non PNS	2,100,000	1,200,000	900,000	57
1.02.1.02.02.23.12.5.2.1.02.04.	Honorarium Pelaksana Kegiatan	2,100,000	1,200,000	900,000	57
1.02.1.02.02.23.12.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	2,900,000	2,280,500	619,500	79
1.02.1.02.02.23.12.5.2.2.06.	Belanja Cetak dan Penggandaan	2,900,000	2,280,500	619,500	79
1.02.1.02.02.23.12.5.2.2.06.01.	Belanja cetak	1,200,000	968,000	232,000	81
1.02.1.02.02.23.12.5.2.2.06.02.	Belanja Penggandaan/Fotocopy/Penjilidan	1,700,000	1,312,500	387,500	77
1.02.1.02.02.23.14.	AUDIT AKUNTAN PUBLIK	80,830,000	69,235,000	11,595,000	86
1.02.1.02.02.23.14.5.2.1.	Belanja Pegawai	650,000	400,000	250,000	62

1.02.1.02.02.23.14.5.2.1.01.	Honorarium PNS	650,000	400,000	250,000	62
1.02.1.02.02.23.14.5.2.1.01.02.	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	650,000	400,000	250,000	62
1.02.1.02.02.23.14.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	80,180,000	68,835,000	11,345,000	86
1.02.1.02.02.23.14.5.2.2.03.	Belanja Jasa Kantor	67,000,000	56,370,000	10,630,000	84
1.02.1.02.02.23.14.5.2.2.03.14.	Belanja Jasa Transportasi dan Akomodasi	17,000,000	6,870,000	10,130,000	40
1.02.1.02.02.23.14.5.2.2.03.19.	Belanja Jasa Konsultan	50,000,000	49,500,000	500,000	99
1.02.1.02.02.23.14.5.2.2.06.	Belanja Cetak dan Penggandaan	1,180,000	465,000	715,000	39
1.02.1.02.02.23.14.5.2.2.06.02.	Belanja Penggandaan/Fotocopy/Penjilidan	1,180,000	465,000	715,000	39
1.02.1.02.02.23.14.5.2.2.11.	Belanja Makanan dan Minuman	12,000,000	12,000,000	-	100
1.02.1.02.02.23.14.5.2.2.11.02.	Belanja makanan dan minuman rapat	12,000,000	12,000,000	-	100
1.02.1.02.02.23.15.	PENDAMPINGAN BLUD	153,000,000	121,286,300	31,713,700	79
1.02.1.02.02.23.15.5.2.1.	Belanja Pegawai	100,770,000	85,965,000	14,805,000	85
1.02.1.02.02.23.15.5.2.1.01.	Honorarium PNS	49,870,000	35,320,000	14,550,000	71
1.02.1.02.02.23.15.5.2.1.01.01.	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	39,370,000	25,320,000	14,050,000	64
1.02.1.02.02.23.15.5.2.1.01.02.	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	400,000	400,000	-	100
1.02.1.02.02.23.15.5.2.1.01.04.	Honorarium Pelaksana Kegiatan	9,600,000	9,600,000	-	100

1.02.1.02.02.23.15.5.2.1.01.05.	Honorarium Tenaga Ahli/ Instruktur/ Narasumber	500,000	-	500,000	0
1.02.1.02.02.23.15.5.2.1.02.	Honorarium Non PNS	50,900,000	50,645,000	255,000	99
1.02.1.02.02.23.15.5.2.1.02.01.	Honorarium Tenaga Ahli/ Instruktur/ Narasumber	45,900,000	45,645,000	255,000	99
1.02.1.02.02.23.15.5.2.1.02.04.	Honorarium Pelaksana Kegiatan	5,000,000	5,000,000	-	100
1.02.1.02.02.23.15.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	52,230,000	35,321,300	16,908,700	68
1.02.1.02.02.23.15.5.2.2.01.	Belanja Bahan Pakai Habis	3,445,000	2,552,550	892,450	74
1.02.1.02.02.23.15.5.2.2.01.01.	Belanja alat tulis kantor	3,445,000	2,552,550	892,450	74
1.02.1.02.02.23.15.5.2.2.02.	Belanja Bahan/Material	450,000	280,000	170,000	62
1.02.1.02.02.23.15.5.2.2.02.07.	Belanja Dekorasi	450,000	280,000	170,000	62
1.02.1.02.02.23.15.5.2.2.03.	Belanja Jasa Kantor	19,000,000	9,655,000	9,345,000	51
1.02.1.02.02.23.15.5.2.2.03.14.	Belanja Jasa Transportasi dan Akomodasi	19,000,000	9,655,000	9,345,000	51
1.02.1.02.02.23.15.5.2.2.06.	Belanja Cetak dan Penggandaan	410,000	358,750	51,250	88
1.02.1.02.02.23.15.5.2.2.06.02.	Belanja Penggandaan/Fotocopy/Penjilidan	410,000	358,750	51,250	88
1.02.1.02.02.23.15.5.2.2.11.	Belanja Makanan dan Minuman	28,925,000	22,475,000	6,450,000	78
1.02.1.02.02.23.15.5.2.2.11.02.	Belanja makanan dan minuman rapat	7,975,000	2,825,000	5,150,000	35
1.02.1.02.02.23.15.5.2.2.11.04.	Belanja makan dan minum Kegiatan/Pelatihan	20,950,000	19,650,000	1,300,000	94

1.02.1.02.02.23.16.	PERPANJANGAN IJIN OPERASIONAL RUMAH SAKIT	50,365,000	16,971,650	33,393,350	34
1.02.1.02.02.23.16.5.2.1.	Belanja Pegawai	13,200,000	3,600,000	9,600,000	27
1.02.1.02.02.23.16.5.2.1.01.	Honorarium PNS	13,200,000	3,600,000	9,600,000	27
1.02.1.02.02.23.16.5.2.1.01.02.	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	400,000	400,000	-	100
1.02.1.02.02.23.16.5.2.1.01.05.	Honorarium Tenaga Ahli/ Instruktur/ Narasumber	12,800,000	3,200,000	9,600,000	25
1.02.1.02.02.23.16.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	37,165,000	13,371,650	23,793,350	36
1.02.1.02.02.23.16.5.2.2.01.	Belanja Bahan Pakai Habis	11,515,000	9,461,650	2,053,350	82
1.02.1.02.02.23.16.5.2.2.01.01.	Belanja alat tulis kantor	11,515,000	9,461,650	2,053,350	82
1.02.1.02.02.23.16.5.2.2.03.	Belanja Jasa Kantor	12,500,000	1,000,000	11,500,000	8
1.02.1.02.02.23.16.5.2.2.03.14.	Belanja Jasa Transportasi dan Akomodasi	12,500,000	1,000,000	11,500,000	8
1.02.1.02.02.23.16.5.2.2.06.	Belanja Cetak dan Penggandaan	5,550,000	1,035,000	4,515,000	19
1.02.1.02.02.23.16.5.2.2.06.01.	Belanja cetak	4,350,000	-	4,350,000	0
1.02.1.02.02.23.16.5.2.2.06.02.	Belanja Penggandaan/Fotocopy/Penjilidan	1,200,000	1,035,000	165,000	86
1.02.1.02.02.23.16.5.2.2.11.	Belanja Makanan dan Minuman	7,600,000	1,875,000	5,725,000	25
1.02.1.02.02.23.16.5.2.2.11.02.	Belanja makanan dan minuman rapat	7,600,000	1,875,000	5,725,000	25
1.02.1.02.02.23.17.	PERHITUNGAN ANGKA KREDIT TENAGA FUNGSIONAL	9,170,000	4,950,000	4,220,000	54

1.02.1.02.02.23.17.5.2.1.	Belanja Pegawai	9,170,000	4,950,000	4,220,000	54
1.02.1.02.02.23.17.5.2.1.01.	Honorarium PNS	9,170,000	4,950,000	4,220,000	54
1.02.1.02.02.23.17.5.2.1.01.04.	Honorarium Pelaksana Kegiatan	9,170,000	4,950,000	4,220,000	54
1.02.1.02.02.23.18.	REVITALISASI SISTEM KESEHATAN PENGEMBANGAN KAJIAN POLA TARIF	108,750,000	92,972,600	15,777,400	85
1.02.1.02.02.23.18.5.2.1.	Belanja Pegawai	23,300,000	20,250,000	3,050,000	87
1.02.1.02.02.23.18.5.2.1.01.	Honorarium PNS	19,050,000	16,000,000	3,050,000	84
1.02.1.02.02.23.18.5.2.1.01.01.	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	18,400,000	15,600,000	2,800,000	85
1.02.1.02.02.23.18.5.2.1.01.02.	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	650,000	400,000	250,000	62
1.02.1.02.02.23.18.5.2.1.02.	Honorarium Non PNS	4,250,000	4,250,000	-	100
1.02.1.02.02.23.18.5.2.1.02.01.	Honorarium Tenaga Ahli/ Instruktur/ Narasumber	4,250,000	4,250,000	-	100
1.02.1.02.02.23.18.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	85,450,000	72,722,600	12,727,400	85
1.02.1.02.02.23.18.5.2.2.03.	Belanja Jasa Kantor	66,930,000	62,652,600	4,277,400	94
1.02.1.02.02.23.18.5.2.2.03.14.	Belanja Jasa Transportasi dan Akomodasi	16,930,000	13,592,600	3,337,400	80
1.02.1.02.02.23.18.5.2.2.03.19.	Belanja Jasa Konsultan	50,000,000	49,060,000	940,000	98
1.02.1.02.02.23.18.5.2.2.06.	Belanja Cetak dan Penggandaan	720,000	520,000	200,000	72
1.02.1.02.02.23.18.5.2.2.06.02.	Belanja Penggandaan/Fotocopy/Penjilidan	720,000	520,000	200,000	72

1.02.1.02.02.23.18.5.2.2.11.	Belanja Makanan dan Minuman	17,800,000	9,550,000	8,250,000	54
1.02.1.02.02.23.18.5.2.2.11.02.	Belanja makanan dan minuman rapat	6,350,000	6,350,000	-	100
1.02.1.02.02.23.18.5.2.2.11.04.	Belanja makan dan minum Kegiatan/Pelatihan	11,450,000	3,200,000	8,250,000	28
1.02.1.02.02.23.19.	SIM RUMAH SAKIT	100,400,000	99,400,000	1,000,000	99
1.02.1.02.02.23.19.5.2.3.	Belanja Modal	100,400,000	99,400,000	1,000,000	99
1.02.1.02.02.23.19.5.2.3.12.	Belanja Modal Pengadaan Komputer	100,400,000	99,400,000	1,000,000	99
1.02.1.02.02.23.19.5.2.3.12.11.	Belanja modal Pengadaan Software/sistem aplikasi Komputer	100,400,000	99,400,000	1,000,000	99
1.02.1.02.02.26.	PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT/RUMAH SAKIT JIWA/RUMAH SAKIT PARU-PARU/RUMAH SAKIT MATA	443,000,000	177,181,000	265,819,000	40
1.02.1.02.02.26.28.	PENGADAAN ALAT KESEHATAN RUMAH SAKIT	443,000,000	177,181,000	265,819,000	40
1.02.1.02.02.26.28.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	3,850,000	3,764,200	85,800	98
1.02.1.02.02.26.28.5.2.2.25.	Belanja Barang Yang Nilainya Satuannya Kurang Dari Rp. 250.000	3,850,000	3,764,200	85,800	98
1.02.1.02.02.26.28.5.2.2.25.01.	Belanja Barang Yang Nilainya Satuannya Kurang Dari Rp. 250.000,-	3,850,000	3,764,200	85,800	98
1.02.1.02.02.26.28.5.2.3.	Belanja Modal	439,150,000	173,416,800	265,733,200	39
1.02.1.02.02.26.28.5.2.3.19.	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Kedokteran	415,750,000	153,029,800	262,720,200	37
1.02.1.02.02.26.28.5.2.3.19.01.	Belanja modal Pengadaan alat-alat kedokteran umum	214,050,000	-	214,050,000	0

1.02.1.02.02.26.28.5.2.3.19.06.	Belanja modal Pengadaan alat-alat kedokteran anak	4,700,000	4,565,000	135,000	97
1.02.1.02.02.26.28.5.2.3.19.07.	Belanja modal Pengadaan alat-alat kedokteran kebidanan dan penyakit kandungan	197,000,000	148,464,800	48,535,200	75
1.02.1.02.02.26.28.5.2.3.20.	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Laboratorium	23,400,000	20,387,000	3,013,000	87
1.02.1.02.02.26.28.5.2.3.20.03.	Belanja modal Pengadaan alat-alat laboratorium kimia	23,400,000	20,387,000	3,013,000	87
1.02.1.02.02.42.	PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN RUMAH SAKIT BLUD RSKB SAYANG IBU	6,485,000,000	5,740,026,758	744,973,242	89
1.02.1.02.02.42.01.	PELAYANAN RUMAH SAKIT BLUD KHUSUS BERSALIN SAYANG IBU	5,426,250,000	4,772,176,598	654,073,402	88
1.02.1.02.02.42.01.5.2.1.	Belanja Pegawai	2,522,200,000	2,493,119,365	29,080,635	99
1.02.1.02.02.42.01.5.2.1.06.	Belanja Pegawai BLUD RSKB Sayang Ibu	2,522,200,000	2,493,119,365	29,080,635	99
1.02.1.02.02.42.01.5.2.1.06.01.	Belanja Pegawai BLUD RSKB Sayang Ibu.	2,522,200,000	2,493,119,365	29,080,635	99
1.02.1.02.02.42.01.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	2,904,050,000	2,279,057,233	624,992,767	78
1.02.1.02.02.42.01.5.2.2.32.	Belanja Barang Dan Jasa BLUD RSKB Sayang Ibu	2,904,050,000	2,279,057,233	624,992,767	78
1.02.1.02.02.42.01.5.2.2.32.01.	Belanja Barang Dan Jasa BLUD RSKB Sayang Ibu.	2,904,050,000	2,279,057,233	624,992,767	78
1.02.1.02.02.42.02.	PENDUKUNG PELAYANAN RUMAH SAKIT BLUD KHUSUS BERSALIN SAYANG IBU	1,058,750,000	967,850,160	90,899,840	91
1.02.1.02.02.42.02.5.2.1.	Belanja Pegawai	423,100,000	379,832,500	43,267,500	90
1.02.1.02.02.42.02.5.2.1.06.	Belanja Pegawai BLUD RSKB Sayang Ibu	423,100,000	379,832,500	43,267,500	90

1.02.1.02.02.42.02.5.2.1.06.01.	Belanja Pegawai BLUD RSKB Sayang Ibu.	423,100,000	379,832,500	43,267,500	90
1.02.1.02.02.42.02.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	527,650,000	485,956,560	41,693,440	92
1.02.1.02.02.42.02.5.2.2.32.	Belanja Barang Dan Jasa BLUD RSKB Sayang Ibu	527,650,000	485,956,560	41,693,440	92
1.02.1.02.02.42.02.5.2.2.32.01.	Belanja Barang Dan Jasa BLUD RSKB Sayang Ibu.	527,650,000	485,956,560	41,693,440	92
1.02.1.02.02.42.02.5.2.3.	Belanja Modal	108,000,000	102,061,100	5,938,900	95
1.02.1.02.02.42.02.5.2.3.34.	Belanja Modal BLUD RSKB Sayang Ibu	108,000,000	102,061,100	5,938,900	95
1.02.1.02.02.42.02.5.2.3.34.01.	Belanja Modal BLUD RSKB Sayang Ibu.	108,000,000	102,061,100	5,938,900	95
1.02.1.02.02.48.	PENGADAAN PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT KHUSUS BERSALIN SAYANG IBU	30,304,000	23,910,135	6,393,865	79
1.02.1.02.02.48.01.	PENGADAAN PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA RSKB SAYANG IBU	30,304,000	23,910,135	6,393,865	79
1.02.1.02.02.48.01.5.2.1.	Belanja Pegawai	400,000	400,000	-	100
1.02.1.02.02.48.01.5.2.1.01.	Honorarium PNS	400,000	400,000	-	100
1.02.1.02.02.48.01.5.2.1.01.02.	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	400,000	400,000	-	100
1.02.1.02.02.48.01.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	2,786,000	2,523,400	262,600	91
1.02.1.02.02.48.01.5.2.2.01.	Belanja Bahan Pakai Habis	2,786,000	2,523,400	262,600	91
1.02.1.02.02.48.01.5.2.2.01.05.	Belanja peralatan kebersihan dan bahan pembersih	2,786,000	2,523,400	262,600	91
1.02.1.02.02.48.01.5.2.3.	Belanja Modal	27,118,000	20,986,735	6,131,265	77

1.02.1.02.02.48.01.5.2.3.14.	Belanja Modal Pengadaan Peralatan Dapur	13,418,000	13,134,935	283,065	98
1.02.1.02.02.48.01.5.2.3.14.02.	Belanja modal Pengadaan kompor gas	1,760,000	1,727,000	33,000	98
1.02.1.02.02.48.01.5.2.3.14.07.	Belanja Modal Pengadaan piring/gelas/mangkok/cangkir/sendok/garpu/pisau	11,658,000	11,407,935	250,065	98
1.02.1.02.02.48.01.5.2.3.32.	Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan/Peralatan Rumah Tangga	13,700,000	7,851,800	5,848,200	57
1.02.1.02.02.48.01.5.2.3.32.04.	Belanja Modal Pengadaan Kereta Dorong/Trolley	3,800,000	2,714,800	1,085,200	71
1.02.1.02.02.48.01.5.2.3.32.05.	Belanja Modal Pengadaan Gorden	8,250,000	3,564,000	4,686,000	43
1.02.1.02.02.48.01.5.2.3.32.06.	Belanja Modal Pengadaan Tangga	1,650,000	1,573,000	77,000	95
	JUMLAH BELANJA	13,959,786,000	12,322,825,805	1,636,960,195	88
	SURPLUS/(DEFISIT)	(7,459,786,000)	(5,559,657,036)	(1,900,128,964)	75

3.3. ANALISA ATAS KINERJA KEUANGAN

Sesuai dengan permendagri 61 tahun 2007 tentang pedoman teknis pengelolaan keuangan BLUD pasal 128. Setiap tahun bagi SKPD yang menerapkan PPK-BLUD perlu dilakukan pengukuran kinerja keuangan dan non keuangan.

Kinerja keuangan merupakan analisa atas laporan keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan pengelolaan rumah sakit. Pengukuran kinerja keuangan meliputi :

- 1) **Cost Recovery Rate (CRR)** adalah tingkat kemampuan membiayai biaya operasional dari pendapatan operasional. Indikator ini digunakan untuk mengukur sampai sejauhmana kontribusi pendapatan fungsional Rumah sakit terhadap Belanja Operasi.
- 2) **Sales Growth Rate (SGR)** adalah tingkat pertumbuhan pendapatan atau tingkatan yang menunjukkan adanya tren positif terhadap pendapatan operasional rumah sakit. Indikator digunakan untuk mengukur kemampuan rumah sakit dalam menggali pendapatan fungsional dari jasa layanan kesehatan.
- 3) **Tingkat Kemandirian** adalah tingkat kemampuan membiayai seluruh belanja dari pendapatan operasi. Indikator ini digunakan untuk mengukur sampai sejauhmana kontribusi pendapatan fungsional terhadap total belanja.
- 4) **Rasio Kas** adalah rasio yang menunjukkan porsi kas yang dapat memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek.
- 5) **Rasio Lancar** adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar dapat menutupi kewajiban-kewajiban lancarnya. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya.
- 6) **Rasio Cepat** adalah rasio yang menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi kewajiban-kewajiban lancarnya. Semakin besar perbandingannya semakin baik.
- 7) **Return On Investment** rasio ini menunjukkan berapa persen pendapatan yang diperoleh bila diukur dari jumlah aktiva. Rasio ini semakin besar semakin baik.

Rasio-rasio Keuangan

Perkembangan kinerja keuangan RSKB Sayang Ibu Kota Balikpapan tahun 2011 dan 2010 sebagaimana disajikan pada tabel sebagai berikut :

RUMAH SAKIT KHUSUS BERSALIN SAYANG IBU					
KOTA BALIKPAPAN					
RASIO KEUANGAN					
Untul Tahun Yang Berakhir dan Posisi Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012					
No.	Nama Rasio	Perhitungan	Satuan	2013	2012
A RASIO LIKUIDITAS					
1	Rasio Lancar	Aset Lancar / Kewajiban Jk Pendek	%	363,73	352,83
2	Rasio Cepat	(Aset Lancar - Persediaan) / Kewajiban Jk Pendek	%	307,88	307,25
3	Rasio kas	Kas dan Setara Kas / Kewajiabn Jk Pendek	%	299,24	256,37
B RASIO SOLVABILITAS					
1	Rasio Kewajiban Thd Aset	Kewajiban / Aset	%	10,81	7,92
2	Rasio Kewajiban Thd Ekuitas	Kewajiban / Ekuitas	%	12,12	8,60
C RASIO AKTIVITAS					
1	Perputaran Aset	Pendapatan Jasa Layanan / Aset	%	0,74	0,72
2	Perputaran Piutang Usaha	Pendapatan Jasa Layanan / Piutang usaha	%	78,83	17,83
3	Perputaran Persediaan	Biaya Bahan / persediaan	%	3,21	5,45
D RASIO RENTABILITAS					
1	Surplus (Defisit) Thd Pendapatan	Surplus (Defisit) / Pendapatan	%	(5,85)	0,42
2	Pengembalian Aset	Surplus (Defisit) / Aset	%	(4,31)	0,56
3	Pengembalian Ekuitas	Surplus (Defisit) / Ekuitas	%	(4,83)	0,61
4	Proporsi Biaya Bahan	Biaya Bahan / Pendapatan Jasa pelayanan	%	26,29	20,14
5	Cost Recovery Ratio	Pendapatan BLUD / Total Biaya	%	48,34	99,14

Sumber data : Sub Seksi Keuangan RSKB Sayang Ibu Tahun 2013

BAB IV PENUTUP

Dalam rangka penyampaian pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi SKPD selama tahun 2013, RSKB Sayang Ibu Kelas “B” Kota Balikpapan menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lakip) tahun 2013 sebagai cerminan dari hasil kinerja selama satu tahun, yang diukur melalui pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja

Pengukuran kinerja RSKB Sayang Ibu Kelas “B: Kota Balikpapan tahun 2013, mencakup penilaian tingkat pencapaian target indikator kinerja sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) yang telah ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja.2013.

Dalam pencapaian tersebut, beberapa indikator belum dapat tercapai karena kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan baik internal maupun eksternal. Hasil ini akan menjadi masukan dan pemacu pada pencapaian indikator kinerja pada tahun berikutnya.

Sebagai bagian penutup LAKIP Rumah Sakit Bersalin Sayang Ibu Balikpapan tahun 2013 disimpulkan bahwa secara umum Rumah Sakit Bersalin Sayang Ibu Balikpapan telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan dalam pencapaian sasaran-sasaran strategisnya .Sasaran yang ditetapkan dalam Rencana Kinerja tahunan Rumah Sakit Bersalin Sayang Ibu tahun 2013 telah dapat direalisasikan 88%. Beberapa indikator yang belum tercapai terkendala dalam pelaksanaan baik internal maupun eksternal. Hasil ini akan menjadi masukan dan pemacu pada pencapaian indikator kinerja pada tahun berikutnya.

Hal ini sekaligus menunjukkan adanya komitmen Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu untuk mewujudkan visi Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu menjadi Rumah Sakit terbaik dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak se Kalimantan Timur tahun 2014

Seluruh capaian kinerja tersebut, telah memberi pelajaran yang sangat berharga untuk meningkatkan kinerja di masa – masa mendatang. Oleh sebab itu sesuai dengan hasil analisa atas capaian kinerja 2013, kami merumuskan beberapa langkah penting sebagai strategi pemecahan masalah yang akan dijadikan bahan pertimbangan di masa mendatang, yaitu sebagai berikut :

1. Lebih mendorong pengembangan kebijakan Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu berfokus pada perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi.
2. Penyusunan kinerja yang lebih baik dengan merumuskan sasaran yang tidak terlalu banyak namun dapat menggambarkan rencana kinerja tahunan yang merupakan tahapan untuk mencapai visi dan misi Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu secara lebih baik dan mudah dipahami dan tidak semata-mata merupakan kumpulan dari sasaran yang ditetapkan Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu kegiatan akan dilaksanakan lebih akurat dan cermat sehingga outcomenya benar – benar mengarah kepada pencapaian sasaran melalui penetapan Rencana Kinerja dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan terlebih dahulu dan disepakati secara bersama – sama dengan stakeholders sehingga pelaksanaan pelayanan nantinya dapat dievaluasi dan diukur kinerjanya secara lebih akurat sehingga dapat mengurangi terjadinya perbedaan persepsi dengan stakeholders menyangkut pencapaian kinerja. Selain itu, pengawasan akan lebih optimal sehingga rencana kegiatan yang dibuat berdayaguna dan berhasil guna secara maksimal.
3. Mekanisme pengumpulan data kinerja akan diperbaiki secara bertahap akurat. Selain itu, agar perencanaan pelayanan disusun dapat dievaluasi dan diperbandingkan kinerjanya. Maka perencanaan pelayanan Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu lebih didasarkan kepada informasi yang terukur, sehingga pencapaian hasil-hasil potensi Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu yang ada dapat lebih dimanfaatkan oleh masyarakat.
4. Lebih meningkatkan disiplin anggaran yang mencakup pada ketaatan terhadap ketentuan/peraturan perundang – undangan yang berlaku serta ketetapan waktu pelaksanaan.
5. Tetap konsisten untuk melakukan koordinasi dengan unit – unit kerja yang berada dalam lingkungan Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu , pemerintah kota ,pemerintah propinsi dan pemerintah pusat, maupun pihak – pihak terkait lainnya dalam merumuskan kebijakan dan pelaksanaan pelayanan di Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu.
6. Mekanisme untuk pengadaan barang/jasa dilakukan berdasarkan prinsip efisiensi, efektif, transparan, bersaing, adil / tidak diskriminatif, akuntable dan praktek bisnis yang sehat serta fleksibilitas bila terdapat alasan efektivitas atau efisiensi.


Sebagai akhir kata, Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu kota Balikpapan mengharapkan agar LAKIP tahun 2013 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas kepada para stakeholders khususnya dan sebagai sumber informasi penting dalam mengambil keputusan guna peningkatan kinerja kota Balikpapan pada umumnya sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam bantuan dana bagi pemerintah propinsi maupun pemerintah pusat.

Semoga laporan ini bermanfaat.

Balikpapan, 18 Januari 2014

Direktur
RS Khusus Bersalin Sayang Ibu
Kota Balikpapan




dr. Indah Puspitasari
NIP. 19670530 199803 2 003



PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN
RUMAH SAKIT KHUSUS BERSALIN SAYANG IBU KELAS 'B'

Jl. Wain No.33 Balikpapan 76131 Tel.(0542) 422088, 739588, 5670158, 7256485 Fax.(0542) 422088 E-mail: sayangibubpn@yahoo.com

SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR
RUMAH SAKIT KHUSUS BERSALIN SAYANG IBU KELAS 'B' KOTA BALIKPAPAN
NOMOR : 331 / SK / RSKBSI / 2013
TENTANG
PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA
RUMAH SAKIT KHUSUS BERSALIN SAYANG IBU KELAS 'B' KOTA BALIKPAPAN
TAHUN 2013

Menimbang :

- a. bahwa dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme menuju tercapainya pemerintahan yang baik (good governance) di lingkungan Pemerintah Kota Balikpapan perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah;
- b. bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal 3 dan pasal 4 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor :PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Instansi Pemerintah;
- c. bahwa untuk maksud tersebut pada huruf a dan huruf b, dipandang perlu untuk menetapkan Indikator Kinerja Utama Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu kelas 'B' kota Balikpapan

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1953 Nomor 9) sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1820);
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1974 Nomor 55, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3041) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok - Pokok Kepegawaian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 169, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3890);

3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
4. Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara, Penyusunan, Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4689);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
11. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025;

12. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor :PER/09/M>PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
13. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2010 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2010-2014;
14. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
15. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 11 Tahun 2011 tentang Kriteria dan Ukuran Keberhasilan Reformasi Birokrasi;
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 53 Tahun 2011 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah;
17. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
18. Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Balikpapan (Lembaran Daerah Kota Balikpapan Tahun 2011 Nomor 8);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA RUMAH SAKIT KHUSUS BERSALIN SAYANG IBU KELAS "B" KOTA BALIKPAPAN TAHUN ANGGARAN 2013

PERTAMA : Indikator Kinerja Utama sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini merupakan acuan kinerja yang digunakan oleh Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B Kota Balikpapan, untuk menetapkan rencana kinerja tahunan, menyampaikan rencana kinerja dan anggaran, menyusun dokumen penetapan kinerja, menyusun laporan akuntabilitas kinerja serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dokumen Rencana Strategis Rumah Sakirt Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" Kota Balikpapan tahun 2011- 2016

KEDUA : Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja dan Evaluasi terhadap pencapaian kinerja dilakukan oleh setiap pimpinan SKPD kepada Walikota Balikpapan

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Balikpapan
Pada tanggal : 20 November 2013

Direktur
RS Khusus Bersalin Sayang Ibu
Kelas "B"
Kota Balikpapan



dr. Indah Puspitasari
NIP. 19670530 199803 2 003

LAMPIRAN I
 SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR
 RSKB SAYANG IBU KELAS 'B' KOTA BALIKPAPAN
 NOMOR 18 TAHUN 2013
 TENTANG
 PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

INDIKATOR KINERJA UTAMA

RUMAH SAKIT KHUSUS BERSALIN SAYANG IBU KELAS 'B' KOTA BALIKPAPAN

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Output	Alasan/Sumber Data
	Uraian	
Meningkatkan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah kunjungan pasien Rawat jalan (Orang) Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap (Orang) Jumlah Kunjungan UGD (Orang) Kepuasan Pelanggan (%) Kematian pasien <24 jam (%) Kematian pasien >48 jam Jam Buka Pelayanan (Jam) Pemberi pelayanan bersertifikat	Untuk menilai tingkat keberhasilan atau memberikan gambaran pelayanan Rumah sakit dari segi -Tingkat Pemanfaatan -Mutu Pelayanan -Tingkat Efisiensi Pelayanan
Meningkatkan Pemanfaatan Rumah Sakit dan Kesiapan sebagai pusat rujukan Primer Ibu dan anak	Bed Occupancy Rate (BOR) Average Length of Stay (ALOS) Turn Over Interval (TOI) Pemberi Pelayanan Persalinan dg penyulit Pemberi pelayanan persalinan dg operasi oleh dr Spesialis Kemampuan menangani BBLR 1500-2500 gr	Sumber data: Laporan SIRS/Sistem Informasi RS Laporan Keuangan
Meningkatkan Ketertiban Administrasi Keuangan SDM dan Perkantoran	Frekuensi rapat tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan tingkat direksi Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat Ketepatan waktu pengurusan gaji berkala Ketepatan waktu penyusunan	

	Laporan keuangan Ketepatan waktu tentang tagihan pasien rawat inap Ketepatan waktu pemberian imbalan insentif Karyawan yang mendapat pelatihan min 20jam	
--	---	--

DIREKTUR RSKB SAYANG IBU



[Handwritten signature]

dr. Indah Puspitasari

NIP. 19670530 199801 2 003



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2013
DIREKTUR RUMAH SAKIT KHUSUS BERSALIN SAYANG IBU
KOTA BALIKPAPAN**

Dalam rangka mewujudkan tata pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil (*good governance*), kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **INDAH PUSPITASARI**

Jabatan : **DIREKTUR RSKB SAYANG IBU KOTA BALIKPAPAN**

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : **H.M. RIZAL EFFENDI**

Jabatan : **WALIKOTA BALIKPAPAN**

Selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji :

1. mewujudkan target kinerja tahun 2013 sebagaimana yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan dan dokumen pelaksanaan anggaran;
2. mewujudkan Balikpapan sebagai kawasan Zona Integritas melalui :
 - a. Komitmen SKPD yang bersih dan bebas KKN;
 - b. Peningkatan kualitas pelayanan publik;
 - c. Melaksanakan pembinaan dan peningkatan disiplin aparatur serta tertib administrasi pada SKPD.
3. menyampaikan laporan pelaksanaan target kinerja sebagaimana point 1 dan 2 per 3 bulan kepada Walikota.

Indikator capaian sebagaimana dimaksud pada point 1 dan 2 di atas adalah terlampir dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari lembar perjanjian ini.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama dan pihak pertama bersedia menerima sanksi atas kegagalan dalam pencapaian kinerja.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

H.M. RIZAL EFFENDI

Balikpapan, 14 Januari 2013

Pihak Pertama,

INDAH PUSPITASARI

**PENETAPAN KINERJA
RUMAH SAKIT KHUSUS BERSALIN SAYANG IBU BALIKPAPAN
TAHUN 2014**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Output		Program Utama	Kegiatan	ANGGARAN	
	Uraian	Target				
Meningkatkan Derajat Kesehatan Ibu dan Anak	Meningkatnya derajat kesehatan Masyarakat	90%	UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Operasional Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat di RSB Sayang Ibu	Rp	1,164,575,000
	Tersedianya pelayanan RumahSakit Sayang Ibu yang berkualitas	100%	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN RUMAH SAKIT BLUD RSKB SI	Pelayanan Rumah Sakit BLUD RSKB SI	Rp	7,000,000,000
Meningkatkan Pemanfaatan Rumah Sakit dan Kesiapan sebagai Pusat Rujukan Primer Ibu dan anak	Meningkatnya kualitas pelayanan ke masyarakat	90%	PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Rp	60,000,000
	Terpeliharanya sarana dan prasarana gedung kantor	90%	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Pemeliharaan rutin / berkala gedung kantor	Rp	170,000,000
	Terpeliharanya sarana dan prasarana peralatan gedung kantor	90%	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Pemeliharaan rutin / berkala peralatan gedung kantor	Rp	300,000,000
	Tersedianya Perlengkapan Gedung Kantor	100%	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Pengadaan Perlengkapan Gedung kantor	Rp	150,000,000
	Tersedianya Kendaraan dinas operasional	100%	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Pengadaan kendaraan dinas operasional	Rp	230,900,000
	Tersedianya alat kesehatan di Rumah Sakit	90%	Pengadaan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata	Pengadaan Alat Kesehatan Rumah Sakit	Rp	1,619,100,000
	Tersedianya alat kesehatan di Rumah Sakit		Pengadaan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata	Pengadaan Alat Kesehatan Rumah Sakit (Realikasi anggaran th 2013	Rp	214,050,000

Meningkatkan Ketertiban Administrasi Keuangan SDM dan Perkantoran	Memperlancar Administrasi RSKB Sayang Ibu Balikpapan	100%	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp	75,000,000
	Meningkatnya Kesejahteraan Pegawai RSKB Sayang Ibu Balikpapan	100%	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan Makanan dan Minuman	Rp	255,090,000
	Meningkatnya disiplin Pegawai RSKB Sayang Ibu Balikpapan	100%	Peningkatan Disiplin Aparatur	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Rp	35,425,000
	Meningkatnya Pengetahuan Staf Tentang Program Kesehatan	100%	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rapat-rapat Koordinasi, Konsultasi ke dalam dan ke luar daerah	Rp	200,000,000
	Terlaksanannya Penghitungan Angka Kredit Tenaga Fungsional	100%	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Perhitungan Angka Kredit Tenaga Fungsional	Rp	10,150,000
	Terwujudnya Kegiatan Akreditasi Rumah Sakit	90%	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Akreditasi Rumah Sakit	Rp	251,950,000
	Tersedianya pengembangan aplikasi Rumah Sakit	100%	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	SIM RS	Rp	25,400,000
	Pengelolaan keuangan BLUD yang sesuai SAK	100%	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Audit Akuntan Publik	Rp	80,630,000
	Pelaksanaan PPK BLUD sesuai peraturan dan perundang-undangan	90%	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Pendampingan BLUD	Rp	145,000,000
	Tersedianya dokumen ijin Operasional	100%	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Perpanjangan Ijin Operasional	Rp	17,000,000

JUMLAH ANGGARAN :
PROGRAM : 8 BUAH

Rp 12,004,270,000



PENGUKURAN KINERJA
RUMAH SAKIT KHUSUS BERSALIN SAYANG IBU BALIKPAPAN
TAHUN 2013

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Output			PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	
	Uraian	Target	Realisasi				Keuangan	FISIK (%)
Meningkatkan Kualitas Pelayanan	Jumlah kunj. pasien Rawat jalan (Orang)	37,437	32,135	UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Operasional Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat di RSB Sayang Ibu	Rp 1,336,900,000	Rp 1,111,968,135	83.18
Rumah Sakit	Jumlah Kunj. Pasien Rawat Inap (orang)	1,872	1,891	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN RUMAH SAKIT BLUD RSKB SI	Pelayanan Rumah Sakit BLUD RSKB SI	Rp 5,426,250,000	Rp 4,786,451,445	88.21
	Jumlah Kunjungan UGD(orang)	4,236	6,602					
	kepuasan Pelanggan (%)	80%	84%	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN RUMAH SAKIT BLUD RSKB SI	Pengadaan Perlengkapan Rumah Tangga	Rp 30,304,000	Rp 23,910,135.00	78.90
	Kematian pasien 24 jam (‰)	≤5	1.14					
	Kematian pasien >48 jam (‰)	≤0,24%	0%					
	Jam Buka Pelayanan (Jam)	24 JAM	24 JAM		Pendukung Pelayanan RS BLUD RSKB SI	Rp 1,058,750,000	Rp 979,711,544	92.53
Pemberi pelayanan UGD bersertifikat(%)	80%	80%						
Meningkatkan Pemanfaatan Rumah Sakit	Bed Occupacy Rate /BOR (%)	60%	65,1%	PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Rp 95,500,000	Rp 88,502,100	92.67
dan Kesiapan sebagai Pusat r	Average Length of Stay /ALOS (Hari)	2,4	2.6					
Ibu dan anak	Turn Over Interval /TOI (kali)	3	2		Pengadaan Peralatan Gedung kantor	Rp 87,800,000	Rp 81,393,000	92.70
	Pemberi Pelayanan Persalinan dg penyulit (%)	60%	40%		Pemeliharaan rutin berkala gedung kantor	Rp 70,000,000	Rp 69,052,051	98.65
	Pemberi pelayanan persalinan dg operasi oleh dr Spesialis (%)	100%	100%		Pemeliharaan rutin berkala peralatan gedung kantor	Rp 70,000,000	Rp 49,593,000	70.85
	Kemampuan menangani BBLR 1500-2500 gr	100%	100%					

				Pengadaan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata	Pengadaan Alat Kesehatan Rumah Sakit	Rp 443,000,000	Rp 177,181,000	40.00
Meningkatkan Ketertiban Administrasi Keuangan SDM dan Perkantoran	Frekuensi rapat tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan tingkat direksi	100%	100%	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp 50,000,000	Rp 39,813,000	79.63
	Kelengkapan lapopran akuntabilitas kinerja	100%	100%		Penyediaan Makanan dan Minuman	Rp 177,600,000	Rp 176,563,350	99.42
	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat (%)	100%	100%		Rapat-rapat Koordinasi, Konsultasi ke dalam dan ke luar daerah	Rp 66,100,000	Rp 54,430,700	82.35
	Ketepatan waktu pengurusan gaji berkala (%)	100%	100%					
	Ketepatan waktu penyusunan Laporan keuangan (%)	100%	100%	Peningkatan Pengembangan Sistem	Penyusunan AKIP	Rp 10,000,000	Rp 4,271,350	42.71
	Ketepatan waktu tentang tagihan pasien rawat inap (%)	≤2 jam	≤2 jam	Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan				
	Ketepatan waktu pemberian imbalan insentif (%)	90%	90%	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Akreditasi Rumah Sakit	Rp 34,650,000	Rp 27,130,500	78.30
	Karyawan yang mendapat pelatihan min 20jam (%)	≥60%	≥60%		Pendampingan BLUD	Rp 153,000,000	Rp 121,286,300	79.27
					Perpanjangan Ijin Operasional	Rp 50,365,000	Rp 16,971,650	53.98
					Penghitungan angka kredit	Rp 9,170,000	Rp 4,950,000	53.98
				Revitalisasi Sist Kesehatan Pengembangan	Rp 108,750,000	Rp 92,972,600	85.49	
				Kajian Pola Tarif				
				Audit Akuntan Publik	Rp 80,830,000	Rp 69,235,000	85.66	
				SIM RS	Rp 100,400,000	Rp 99,400,000	99.00	
	JUMLAH					Rp 9,459,369,000	Rp 8,074,786,860	85.36

Sumber data: Sub Seksi Monitoring dan Evaluasi RSKB Sayang Ibu tahun 2013

Balikpapan, Januari 2014
DIREKTUR RSKB SAYANG IBU



dr. Indah Puspitasari
NIP. 19670530 199801 2 003